

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor
independen



PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

*Financial statements
as of December 31, 2025 and 2024
for the year then ended
with independent auditor's report*

Daftar Isi**Halaman/
Page*****Table of Contents*****Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement Letter*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report***

Laporan Posisi Keuangan

1*Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain**3***Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4*Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas

5*Statements of Cash Flow*

Catatan atas Laporan Keuangan

6*Notes to the Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 Desember 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY TO THE
FINANCIAL STATEMENTS OF AS OF
December 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Panca Putra.
Alamat Kantor : PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
Jl. Raya Pati Juwana KM 7
Pati. Jawa Tengah, Indonesia,
59119
Telepon : (62 295) 4199 011
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned :

Name : Bambang Panca Putra
Office Address : PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
Jl. Raya Pati Juwana KM 7
Pati. Jawa Tengah, Indonesia,
59119
Telephone : (62 295) 4199 011
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk;
2. Laporan keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk;
2. The financial statements PT Dua Putra Utama Makmur Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for PT Dua Putra Utama Makmur Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

31 Maret 2026/ March 31, 2026


Bambang Panca Putra
Direktur Utama / President Director

Head Office:

Jl. Raya Pati - Juwana Km 7, Pati, Jawa Tengah, Indonesia 59119
Phone: +62295 4199 010/11 Fax: +62295 4199 014
Website: www.duaputra.co.id



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS

NIUKAP NO 311.KM..1/2012 TGL 16-03-2012

Office : Jl. SMP 211 No. 32-A, Rt. 07/Rw. 07, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 16425

Tel. 021-22708331, 38810067 Situs Web : www.kapbams.com

Email : info@kapbams.com – kapbams99@yahoo.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Nomor/Number : 00078/2.0899/AU.1/05/0756-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion in these matters.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS

NIUKAP NO 311.KM..1/2012 TGL 16-03-2012

Office : Jl. SMP 211 No. 32-A, Rt. 07/Rw. 07, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 16425

Tel. 021-22708331, 38810067 Situs Web : www.kapbams.com

Email : info@kapbams.com – kapbams99@yahoo.com

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp1.258.918.814.869,- yang didominasi penjualan ekspor hasil perikanan sebanyak 96% (Rp1.208.174.704.883,-) dari (Catatan 23). Perusahaan mengakui pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah berpindah ke pelanggan (pada suatu titik waktu) dan kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi.

Kami mempertimbangkan pendapatan sebagai hal audit utama karena signifikansi saldo pendapatan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan pendapatan juga merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Perusahaan, sehingga risiko kesalahan penyajian material pada pengakuan pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha.

Respons Audit:

Respons audit kami terhadap hal audit utama:

1. Memperoleh pemahaman proses bisnis Perusahaan sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
2. Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang diberikan atas pendapatan Perusahaan;
3. Mengevaluasi dan menguji pengendalian internal yang relevan dengan proses pengakuan pendapatan;
4. Melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui diperiode yang tepat.
5. Melakukan pengujian berdasarkan uji petik dengan memverifikasi dokumen pendukung atas transaksi jurnal pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami defisit hingga sebesar Rp762.794.323.390 sampai akhir periode. Kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2025. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut.

Revenue Recognition

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of IDR 1,258,918,814,869 dominated by from export sales of fishery products of 96% (IDR 1,208,174,704,883) (Note 23). The Company recognizes revenue when control of the goods has passed to the customer (at a point in time) and the performance obligation is generally satisfied.

We consider revenue as a key audit matter because of the significance of the revenue balance to the Company's financial statements and revenue is also part of the Company's key performance measures, thus the risk of material misstatement in revenue recognition may be inappropriately recognized to improve operating results.

Audit Response:

Our audit responses to key audit matters:

1. Obtained an understanding of the Company's business processes related to revenue recognition;
2. Evaluated the accuracy and completeness of the data provided on the Company's revenue;
3. Evaluated and tested internal controls relevant to the revenue recognition process;
4. Performed cutoff tests to ensure that revenue has been recognized in the proper period.
5. Tested based on random sampling by verifying supporting documentation for revenue transactions to ensure that revenue journal has been recognized in accordance with applicable accounting standards.

Material Uncertainty regarding Going Concern

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 33 in the financial statements which indicates that the Company incurred comprehensive loss for the year and a capital deficiency amounted to Rp762,794,323,390 during the year. This conditions as set forth in Note 33, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

Other Matter

The Company's financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 28, 2025. Therefore, we do not express an opinion on this financial statement.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS

NIUKAP NO 311.KM..1/2012 TGL 16-03-2012

Office : Jl. SMP 211 No. 32-A, Rt. 07/Rw. 07, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 16425

Tel. 021-22708331, 38810067 Situs Web : www.kapbams.com

Email : info@kapbams.com – kapbams99@yahoo.com

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan Laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying company's financial statements and our independent auditor's report there on. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or*



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS

NIUKAP NO 311.KM..1/2012 TGL 16-03-2012

Office : Jl. SMP 211 No. 32-A, Rt. 07/Rw. 07, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 16425

Tel. 021-22708331, 38810067 Situs Web : www.kapbams.com

Email : info@kapbams.com – kapbams99@yahoo.com

auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants
Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti



Mumajad, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., CPI



Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0756/
Public Accountant Registration Number: AP. 0756
Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	2, 4, 31	11.216.513.614	4.613.552.277	Cash and Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2, 5, 31	296.444.848.784	284.475.258.595	Net of Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2, 6	382.284.000	2.291.017.800	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	2, 7	147.052.093.260	137.028.577.510	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2, 14.a	274.354.004	--	Prepaid Tax Expenses
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2, 8	5.602.374.156	4.188.646.700	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		460.972.467.818	432.597.052.882	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2, 14.d	98.520.565.814	140.377.735.861	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2, 9	5.239.830.000	5.239.830.000	Investment in Associates
Properti Investasi	2, 10	9.431.082.650	10.372.527.450	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	2, 11	592.806.457.277	598.882.798.716	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	2, 12	844.277.191	842.708.237	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		706.842.212.932	755.715.600.264	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.167.814.680.750	1.188.312.653.146	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2, 13	7.162.524.399	11.630.019.177	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	2, 14.a	11.452.669.487	12.343.942.258	Taxes Payable
Beban Akrua	2, 15, 31	123.715.116.207	122.150.252.784	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Non-current Liabilities:
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2, 17	5.153.549.362	2.662.037.604	Other Payables - Third Parties
Utang Bank	2, 16, 28, 31	29.143.617.296	34.780.634.468	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		176.627.476.751	183.566.886.291	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Non-current Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2, 13, 34.b	12.327.711.865	12.903.002.465	Trade Payables - Third Parties
Utang Bank	2, 16, 28, 31	581.518.625.148	573.188.867.822	Bank Loans
Liabilitas Sewa		--	4.862.750	Lease Liability
Utang Lain-lain	2, 17			Other Payables
Pihak Berelasi	2, 28	12.098.101.880	8.098.101.880	Related Parties
Pihak Ketiga	2, 17, 34.b	15.532.132.477	14.268.135.204	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	2, 18	2.183.170.171	2.128.988.390	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		623.659.741.541	610.591.958.511	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		800.287.218.292	794.158.844.802	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized - 10,000,000,000 Shares at Par Value Rp 100,- each
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 4.175.000.000 Saham	19	417.500.000.000	417.500.000.000	Issued and Paid 4,175,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	20	708.931.466.604	708.931.466.604	Additional Paid in Capital
Saham Tresuri	21	(8.368.000.000)	(8.368.000.000)	Treasury Stock
Cadangan Umum	22	6.000.000.000	6.000.000.000	General Reserved
Pendapatan Komprehensif lainnya		6.258.319.244	5.883.895.416	Other Comprehensive Income
Defisit	33	(762.794.323.390)	(735.793.553.676)	Deficit
Jumlah Ekuitas		367.527.462.458	394.153.808.344	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.167.814.680.750	1.188.312.653.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PENDAPATAN	2, 23, 29, 31	1.258.918.814.869	1.098.223.293.439	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 24, 29, 36	(1.209.854.806.616)	(1.053.325.962.375)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		49.064.008.252	44.897.331.064	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2, 25, 29, 36	(22.791.445.854)	(14.818.804.210)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2, 26, 29	(6.086.587.169)	(18.243.589.548)	Others Income (Expenses) - Net
LABA USAHA		20.185.975.229	11.834.937.306	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	2, 27, 29	3.801.394	10.860.705	Interest Income
Beban Keuangan	2, 27, 29, 31	(5.333.376.289)	(3.926.480.438)	Financial Charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		14.856.400.334	7.919.317.572	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN	2, 14.c	(41.857.170.048)	(44.972.119.363)	LOSS FOR THE CURRENT PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN		(27.000.769.714)	(37.052.801.791)	OTHER COMPREHENSIVE
PENGHASILAN (BEBAN)				INCOME (EXPENSE)
KOMPREHENSIF LAIN				Items that may be not Reclassified
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	18	462.251.639	866.807.445	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(87.827.811)	(164.693.414)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		374.423.828	702.114.031	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Periode Berjalan setelah Pajak		374.423.828	702.114.031	Current Period after Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(26.626.345.887)	(36.350.687.761)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR CURRENT PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR	30	(6,47)	(8,87)	LOSSES PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Umum/ General Reserved	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Laba Ditahan/ Retained Earnings (Defisit)/ (Deficit)	Jumlah / Total Equity
Saldo per 31 Desember 2023		417.500.000.000	708.931.466.604	(8.368.000.000)	6.000.000.000	5.181.781.386	(698.740.751.885)	430.504.496.105
Rugi Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(37.052.801.791)	(37.052.801.791)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	--	--	--	--	702.114.031	--	702.114.031
Saldo per 31 Desember 2024		417.500.000.000	708.931.466.604	(8.368.000.000)	6.000.000.000	5.883.895.417	(735.793.553.676)	394.153.808.345
Rugi Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(27.000.769.714)	(27.000.769.714)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	--	--	--	--	374.423.828	--	374.423.828
Saldo per 31 Desember 2025		417.500.000.000	708.931.466.604	(8.368.000.000)	6.000.000.000	6.258.319.244	(762.794.323.390)	367.527.462.458

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.241.806.390.614	1.070.977.840.346	Receipts from Customers
Penerimaan (Beban) Lain-lain		968.782.090	(1.275.947.049)	Others Income (Loss) Receipt (Expenses)
Pembayaran Beban Keuangan		(5.333.376.289)	(3.926.480.438)	Payments of Finance Cost
Pembayaran kepada Karyawan		(38.926.577.450)	(26.635.777.560)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(1.190.119.238.373)	(1.049.840.913.184)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		8.395.980.592	(10.701.277.886)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(624.667.234)	(624.667.234)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(624.667.234)	(624.667.234)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(3.584.643.080)	(80.196.420)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(4.862.750)	(58.353.000)	Payments of Lease Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.589.505.830)	(138.549.420)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		4.181.807.528	(11.464.494.540)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		2.421.153.809	9.809.888.657	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	4.613.552.277	6.268.158.160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	11.216.513.614	4.613.552.277	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Sugiyanto S.H., Notaris di Jakarta No. 8 tanggal 9 Mei 2012. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-31368.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 11 Juni 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan No. 38393.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Mei 2025 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035335.AH.01.02 Tahun 2025, pada tanggal 30 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perikanan dan perdagangan.

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai data KBLI tahun 2020 adalah untuk usaha penangkapan ikan *crustacea* di laut, penangkapan *mollusca* di laut, industri pembekuan ikan, industri berbasis daging dan surimi: bakso, *nugget*, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum,

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Sugiyanto S.H., Notary in Jakarta No. 8 dated May 9, 2012. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-31368.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 11, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 2013, Supplement No. 38393.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, Notarial Deed No. 12 dated May 22, 2025 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. regarding changes in the Board of Directors and Commissioners, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0035335.AH.01.02 of 2025, on May 30, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the business of fisheries and trading.

The company's aims and objectives according to 2020 KBLI data are for the business of catching crustacean fish at sea, catching molluscs at sea, fish freezing industry, meat and surimi based industries: meatballs, nuggets, otak-otak, kamaboko, sausages, pempek, siomay, dimsum,

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

chikuwa dan *imitation crab*, industri pembekuan biota lainnya, industri berbasis lumatan biota air lainnya, industri masakan dan makanan olahan, perdagangan besar hasil olahan perikanan, pergudangan dan penyimpanan, serta aktivitas penyimpanan dingin.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Pati Juwana KM 7, Dukuh Guyangan, RT 01/RW 05, Purworejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah - Indonesia.

Perusahaan memiliki karyawan tetap dan tidak tetap di tahun 2025 sebanyak 234 dan 1.009 orang (tahun 2024: 210 dan 762 orang) (tidak di audit).

Entitas Induk langsung Perusahaan dan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Pandawa Putra Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum perdana saham

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-559/D.04/2015 tanggal 26 November 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.675.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 550 per saham. Saham saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

chikuwa and imitation crab, other biota freezing industries, other aquatic biota pulverization-based industries, cooking and processed food industries, wholesale trade in processed fishery products, warehousing and storage, as well as cold storage activities.

The company started its commercial activities in 2012.

The Company is domiciled at Pati Highway Juwana KM 7, Dukuh Guyangan, RT 01/RW 05, Purworejo, Pati District, Central Java - Indonesia.

The company has permanent and non-permanent employees 234 and 1.009 persons, respectively in year 2025 (year 2024: 210 and 762 persons) (not audited).

The Company's immediate parent company and ultimate parent company is PT Pandawa Putra Investama, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Initial public offering of shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("FSA") No. S-559/D.04/2015 dated November 26, 2015 to conduct initial public offering of 1,675,000,000 common shares with par value of IDR 100 per share, at an offering price of IDR 550 per share. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 8, 2015.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Mei 2025 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn., adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Komisaris Utama	Sherley Chandra Hadipurnomo
Komisaris Independen	Machhendra Setya Atmaja
Direktur Utama	Ir. Bambang Panca Putra Yudiono
Direktur Operasional	R. Sri Dwi Mamik Wijaya
Direktur Keuangan	Adi Winardi

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 314.271.535,- dan Rp 403.949.796,- (2024: Rp 311.494.828,- dan Rp 320.600.673,-).

c. Komite audit dan sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 049/Corsec-DPUM/IX/2024 pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Ketua	Machhendra Setya Atmaja
Anggota	Erik Subiyanto
Anggota	Nanda Patrio Basuwardhana

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, Notarial Deed No. 12 dated May 22, 2025 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn, are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Santoso Utomo	President Commissioner
Machhendra Setya Atmaja	Independent Commissioner
Witiarso Utomo	President Director
R. Sri Dwi Mamik Wijaya	Operational Director
---	Finance Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The salaries and allowances paid to commissioners and directors for 2025 are IDR 314,271,535 and IDR 403,949,796 (2024: IDR 311,494,828 and IDR 320,600,673), respectively.

c. Audit committee and corporate secretary

Based on the Letter of Decree No. 049/Corsec-DPUM/IX/2024 dated September 9, 2024, the Company assigned the members of the Company's audit committee are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Machhendra Setya Atmaja	Machhendra Setya Atmaja	Chairman
Erik Subiyanto	Erik Subiyanto	Member
Nanda Patrio Basuwardhana	Nanda Patrio Basuwardhana	Member

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DIR-DPUM/IV/2025 pada tanggal 15 April 2025, Perusahaan menetapkan Julius Siwalette menggantikan Ratna Dwi Astutik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK No 122/DPUM/VI/2025 tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan menetapkan Tri Atmaja sebagai Audit Internal (AI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun sesuai dengan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI").

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners and Directors

Based on Decree No. 002/DIR-DPUM/IV/2025 on April 15, 2025, the Company appointed Julius Siwalette to replace Ratna Dwi Astutik as Corporate Secretary.

Based on Decree No. SK No 122/DPUM/VI/2025 dated July 4, 2025, the Company appointed Tri Atmaja as the Internal Audit (IA).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with financial accounting standards (FAS)

The Company's financial reports have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (IFAS) which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) and FSA Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 have been prepared in accordance with Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("IFRSF").

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, di susun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Amendemen ini berfokus pada penanganan kondisi di mana suatu mata uang tidak dapat ditukarkan (*lack of exchangeability*). Aturan ini memperjelas penilaian kurs dan pengungkapan saat mata uang fungsional tidak dapat dipertukarkan ke mata uang asing lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2025, but do not have a material impact on the financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" This amendment focuses on addressing situations where a currency lacks exchangeability. This rule clarifies exchange rate assessments and disclosures when the functional currency is not convertible into another foreign currency.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan amendemen konsekuensial atas PSAK lain karena berlaku efektifnya PSAK 117

Efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi Keuangan; dan Pengukuran Instrumen
- Amandemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Efektif pada tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 413: Penurunan Nilai

Pada saat laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (Continued)

- Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)
- PSAK 117 "Insurance Contracts" and the consequential amendment to other PSAKs due to the effective implementation of PSAK 117

Effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted

- Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK")
- Amendment PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments: Disclosures"

Effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- PSAK 413: Impairment

At the time this financial report was authorized, the Company was still evaluating the possible impact of the annual amendments and adjustments that had been issued but had not yet become effective as mentioned above and their effect on the Company's financial report.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective and their impact to the Company's financial statements.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income/(expenses), net".

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Mata Uang		
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 16.782	Rp 16.162
1 Yuan Republik Rakyat Tiongkok (CNY)	Rp 2.401	Rp 2.214
1 Yen Jepang (JPY)	Rp 108	Rp 102

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

Foreign Currency
United States Dollar (USD) 1
People's Republic of China Yuan (CNY) 1
Japanese Yen (JPY) 1

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are not restricted or used as collateral.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a material financing component, for which the Company has

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

material, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas), dan;
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

applied the practical expedient are measured at the transaction price.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and;*
- *FVTPL*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing, seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and bank, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara material mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (OCI), as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or materially reduces, accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's financial asset at fair value through profit or loss consists of

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, di diskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit material sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan material risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan material, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cashflows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no material increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been material increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain material financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for relevant forward-looking factors.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans classified as liabilities and loan. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

Long-term interest-bearing loans and borrowings.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara material terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan material dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should materially impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of material changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (NWDBP).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Fair Value Measurement

Companies also initially measure financial instruments at fair value. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fair Value Measurement (Continued)

sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties, as defined in SFAS 224: "Disclosure of Related Parties". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has material influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh material atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaction with Related Parties (Continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Uang Muka

Uang muka merupakan suatu pembayaran awal yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode yang tidak ditentukan dan berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan. Uang muka ini akan dikreditkan apabila pekerjaannya telah selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Advance Payment

Advance payment is an initial payment made by the company in an unspecified period and is related to the company's operational activities. This advance will be credited when the work has been completed and can be accounted for.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara material dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara material akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity; and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience material and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience material changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties (Continued)

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The company shall transfer a property to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal –

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Investasi (Lanjutan)

dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan berat	10
Kapal	10
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties (Continued)

proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and heavy equipment</i>
<i>Vessels</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipments</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai konstruksi

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh material. Dalam metode ekuitas, biaya investasi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Investment in associate equity

The Company's investment in its Associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Company has material influence. Under the equity method, the

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan –

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investment in associate equity (Continued)

cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the Associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the Associate entity.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax of NCI in the subsidiaries of the Associate entity.

The financial statements of the Associate are prepared on the same reporting period as the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investment in associate equity (Continued)

impairment loss on the Company's investment in its Associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its Associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in Associate and it is carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Aset *non* keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Loan and Borrowing Costs

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

The capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

Loans are initially recognized at the net amount received after deducting transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net after deducting transaction costs) and the settlement value of the loan.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pinjaman dan Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

q. Sewa

Perusahaan menerapkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Loan and Borrowing Costs (Continued)

Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.

q. Leases

The company has applied recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Company as the lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

fulfilled (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract assets are recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat material berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan material dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas).

Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a material benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a material financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price).

The Company presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable to be recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognized contract assets and contract liabilities related

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban *non-proyek* (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang -

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

with revenue from contracts with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amounts due from customers. Contract liabilities are presented as a gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. *Income Tax (Continued)*

measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Undang-Undang harmonisasi peraturan perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% yang sudah mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. *Income Tax (Continued)*

temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Tax regulations harmonization law

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. UU No. 7/2021 contains an adjustment to the Value Added Tax (VAT) rate from 10% to 11% effective from 1 April 2022.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "Omnibus Law" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits

The Company's records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services (whether products or services or a Company of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from other segments of the risks and benefits

Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.

v. Earning per Shares

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti dari kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of asset or liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at reporting date that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as addition all information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventory.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight -line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value is determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai,

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Pension Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi material oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Des 2025/ <u>Dec 31, 2025</u>	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>		
Kas	6.134.000	57.439
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.071.992.124	172.437.490
PT Bank Central Asia Tbk	2.200.193.445	2.736.256.279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.350.222	11.541.299
PT Bank UOB Indonesia	48.360.688	48.748.827
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425.000	156.235.131
Sub Total	<u>5.437.321.478</u>	<u>3.125.219.026</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>USD</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 314,515; 2024: USD 1,417)	5.278.188.213	22.897.514
<u>JPY</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (JPY 4,578,577; 2024: JPY 48,425)	492.612.573	4.956.904
<u>CNY</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (CNY 940; 2024: CNY 1,360)	2.257.350	3.011.648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD nihil; 2024: USD 89,882)	--	1.452.666.419
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY nihil; 2024: CNY 2,142)	--	4.743.328
	<u>5.773.058.136</u>	<u>1.488.275.812</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>11.216.513.614</u>	<u>4.613.552.277</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi serta dijaminkan ke pihak ketiga.

Sejak bulan Juli 2024, terdapat 8 Rekening Perusahaan yang dibekukan oleh beberapa Bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Manajemen masih menindaklanjuti penyelesaiannya ke pihak Bank tersebut. Jumlah saldo rekening yang dibekukan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 70.396.972,- atau 0,63% (2024: Rp 1.684.004.989,- atau 36,50%) dari jumlah kas dan setara kas.

4. CASH AND BANK

Cash	
<u>Rupiah</u>	
Kas	
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub Total	
<u>Foreign Currencies</u>	
<u>USD</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 314,515; 2024: USD 1,417)	
<u>JPY</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (JPY 4,578,577; 2024: JPY 48,425)	
<u>CNY</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (CNY 940; 2024: CNY 1,360)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD nil; 2024: USD 89,882)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY nil; 2024: CNY 2,142)	
Total Bank	
Total Cash and Cash Equivalents	

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and bank with related parties and pledged as collateral.

Since July 2024, there have been 8 Company Accounts frozen by the several Bank. Until the date of this financial statement issued, Management is still following up on the settlement with the Bank. The amount of frozen account balance as of December 31, 2025 is IDR 70,396,972,- or 0.63% (2024: IDR 1,684,004,989,- or 36.50%) of the amount of cash and cash equivalents.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

Rincian piutang usaha berdasarkan pangsa pasar adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Penjualan Dalam Negeri	258.065.103.728	310.049.297.562
Penjualan Luar Negeri	306.667.432.036	237.570.813.948
Jumlah Piutang Usaha	564.732.535.765	547.620.111.510
Penghapusan Piutang Usaha	(5.309.454.860)	--
Jumlah Piutang Usaha setelah penghapusan	559.423.080.904	547.620.111.510
Piutang Usaha setelah penghapusan		
Penjualan Dalam Negeri	252.755.648.868	310.049.297.562
Penjualan Luar Negeri	306.667.432.036	237.570.813.948
Jumlah Piutang Usaha setelah penghapusan	559.423.080.904	547.620.111.510
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(262.978.232.120)	(263.144.852.915)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	296.444.848.784	284.475.258.595

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga		
Optimize Integration Group Inc	54.275.548.612	2.108.539.612
Fujian Rongjiang Imp & Exp co., Ltd	48.674.845.824	42.235.656.297
Hebei Forest Products Supply Chain co., Ltd	23.334.679.082	23.911.456.059
Shijiazhuang Beiwei Technology co., Ltd	17.021.881.329	9.699.432.177
Quanzhou Xijue Trading co., Ltd	14.209.141.275	--
Fuzhou Yuguilong Import and Export co., Ltd	12.752.609.072	--
Pingtian Hengxian Trading co., Ltd	11.609.722.082	38.056.236.823
Horgos Baipeng Import And Export Trading co., Ltd	10.172.194.942	1.209.867.602
Fuzhou Best Union Imp & Exp corp., Ltd.	9.345.440.434	1.226.328.599
Xiamen Luhaidan Import and Export co., Ltd	8.845.344.394	10.127.101.107
Herman	6.953.848.373	6.953.848.373
Wayan	5.905.540.000	5.905.540.000
Mustain	5.253.416.920	5.253.416.920
Hengki Juwana	5.234.143.986	5.234.143.986
Karwi	5.106.059.488	5.106.059.488
Jaya	5.043.939.088	5.043.939.088
Hartini	5.023.831.832	5.023.831.832
Tedi Jumanto	5.018.437.250	5.018.437.250
Fuzhou The Light Of Zion Trading co., Ltd	4.332.376.808	10.735.464.012
Fuzhou First Import and Export Trading co., Ltd	4.014.372.447	8.154.765.307
Fuzhou Yohonda Trading co., Ltd	3.132.081.370	5.921.402.529
Budiarto	1.551.628.424	6.402.170.900
Kingfish Import Export co., Ltd	1.175.049.744	11.899.229.067
Bowo	50.990.265	5.122.790.665
CV Andalan Bumi Nusantara	73.867.060	10.478.334.976
Lain-lain (dibawah Rp 5 Miliar)	291.312.090.805	316.792.118.841
Jumlah Piutang Usaha	559.423.080.904	547.620.111.510
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(262.978.232.120)	(263.144.852.915)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	296.444.848.784	284.475.258.595

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. NET OF TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Details of trade receivables based on market share are as follows:

Domestic Sales
Foreign Sales
Trade Receivables Balance
Write-off Trade receivables
Trade Receivables Balance after Write-Off
Trade Receivables after Write-Off
Domestic Sales
Foreign Sales
Trade Receivables Balance after Write-Off
Allowance for Impairment losses of receivables
Total Trade Receivables - Net

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Third Parties
Optimize Integration Group Inc
Fujian Rongjiang Imp & Exp co., Ltd
Hebei Forest Products Supply Chain co., Ltd
Shijiazhuang Beiwei Technology co., Ltd
Quanzhou Xijue Trading co., Ltd
Fuzhou Yuguilong Import and Export co., Ltd
Pingtian Hengxian Trading co., Ltd
Horgos Baipeng Import And Export Trading co., Ltd
Fuzhou Best Union Imp & Exp corp., Ltd.
Xiamen Luhaidan Import and Export co., Ltd
Herman
Wayan
Mustain
Hengki Juwana
Karwi
Jaya
Hartini
Tedi Jumanto
Fuzhou The Light Of Zion Trading co., Ltd
Fuzhou First Import and Export Trading co., Ltd
Fuzhou Yohonda Trading co., Ltd
Budiarto
Kingfish Import Export co., Ltd
Bowo
CV Andalan Bumi Nusantara
Others (below Rp 5 Billions)
Total Trade Receivables
Less: Allowance for Impairment losses of receivables
Total Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	29.936.384.923	93.309.476.417
1 - 30 Hari	21.200.883.126	57.925.137.797
31 - 60 Hari	--	146.845.897.411
61 - 90 Hari	1.108.521.285	31.640.643.723
Lebih dari 90 Hari	509.377.797.167	217.898.956.162
Jumlah Piutang Usaha	561.623.586.501	547.620.111.510
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(262.978.232.120)	(263.144.852.915)
Penghapusan Piutang Usaha	(5.309.454.860)	--
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	293.335.899.521	284.475.258.595

Rincian penyisihan piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo Awal	263.144.852.915	257.118.307.320
Penambahan	8.290.598.523	24.089.894.129
Penghapusan	(5.309.454.860)	--
Pemulihan	(3.147.764.457)	(18.063.348.534)
Saldo Akhir Tahun	262.978.232.120	263.144.852.915

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank ke Indonesia Eximbank sebesar Rp 150 Milyar (Catatan 16).

5. NET OF TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

Not yet due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 91 days
Total Trade Receivables
Allowance for Impairment losses of receivables
Write-off Trade receivables
Total Trade Receivables - Net

Details of the allowance for trade receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition
Write-off
Recovery
Ending Balance

Based on the experience and review of the condition and collectability of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to IDR 150 billion are used as collateral for bank loans from Indonesia Eximbank (Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Vads Indonesia	382.284.000	382.284.000
CV Laksana Abadi	--	1.908.733.800
Jumlah	382.284.000	2.291.017.800

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

PT Vads Indonesia
CV Laksana Abadi
Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA – BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan juga menjual kapal kepada CV Laksana Abadi 4 kapal berdasarkan perjanjian penjualan kapal No. 292/DPUM/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 dengan nilai Rp 1.908.733.800,- termasuk pajak pertambahan nilai (Catatan 11). Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

In 2024, the Company also sold vessels to CV Laksana Abadi 4 vessels based on vessel sales agreement No. 292/DPUM/XII/2024 dated December 27, 2024 with a value of IDR 1,908,733,800,- including value added tax (Note 11). In 2025, the Company has received full payment of the receivables.

Management believes that the balance of other receivables is collectible, so that allowance for impairment of losses others receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Hasil perikanan	150.117.893.026	141.609.660.083
Bahan kemasan, perlengkapan dan peralatan pabrik	3.808.213.682	3.824.458.515
Suku cadang dan bahan bakar	1.552.116.639	20.589.000
Cadangan penurunan nilai persediaan	(8.426.130.087)	(8.426.130.088)
Jumlah persediaan - bersih	147.052.093.260	137.028.577.510

Fishery product
Packaging Materials, Supply and factory equipment
Parts
Allowance for impairment losses of inventories
Total inventories - nett

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	8.426.130.087	5.404.339.113
Pemulihan provisi penurunan nilai persediaan	--	(5.404.339.113)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	--	8.426.130.087
Saldo Akhir Tahun	8.426.130.087	8.426.130.087

Beginning Balance
Recovery of impairment provisions for inventory
Allowance for impairment for the year
Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk cukup memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang, *slow-moving*, dan tidak dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment of inventories established is adequate to cover losses arising from obsolete, slow-moving inventories and cannot be used in normal business activities.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank ke Indonesia Eximbank sebesar Rp 475 Milyar (Catatan 16).

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to IDR 475 billion are used as collateral for bank loans from Indonesia Eximbank (Note 16).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga		
Uang Muka Pembelian	3.679.734.217	965.601.820
Pekerjaan Konstruksi	1.696.534.575	2.934.762.506
Lain-lain	226.105.364	288.282.374
Jumlah	5.602.374.156	4.188.646.700

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Third Parties
Purchase Advance
Construction Project
Others
Total

Uang muka non bahan baku merupakan pembayaran dimuka untuk pengiriman barang, material konstruksi dan lain-lain.

Non-raw material down payments are advance payments to freight forward, construction materials and others.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Samudra Pangan Indonesia		
Harga perolehan	5.250.000.000	5.250.000.000
Saldo laba ditahan	(10.170.000)	(10.170.000)
Rugi tahun berjalan	--	--
Nilai Tercatat	5.239.830.000	5.239.830.000

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITY

PT Samudra Pangan Indonesia
Acquisition cost
Retained earning
Current period loss
Carrying Value

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, No. 2 tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Samudra Pangan Indonesia (SPI), sebanyak 5.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Persentase kepemilikan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 50%. Akta tersebut telah tercatat di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-17234.40.10.2014, tanggal 14 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SPI belum memulai operasi secara komersil.

Based on Notarial Deeds of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, No. 2 dated July 8, 2014, the Company held investment in share of stock of PT Samudra Pangan Indonesia (SPI) of 5,250 shares with par value of IDR 1,000,000 per share. The percentage of ownership owned by the Company is 50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17234.40.10.2014, dated July 14, 2014. Until the date of completion of financial statements, SPI has not yet activities operation of commercial.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Informasi ringkas laporan keuangan PT Samudra Pangan Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Samudra Pangan Indonesia		
Total Aset	10.489.830.000	10.489.830.000
Total Liabilitas	--	--
Total Ekuitas	10.489.830.000	10.489.830.000
Pendapatan	--	--
Rugi tahun berjalan	--	--

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITY (Continued)

Summary information on PT Samudra Pangan Indonesia's financial report is as follows:

PT Samudra Pangan Indonesia
Total Assets
Total Liabilities
Total Equity
Revenue
Current period loss

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/Dec 31, 2025	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
			Reklasifikasi/ Reclassification
Harga Perolehan			
Pemilikan Langsung			
Bangunan	18.828.896.000	--	--
Jumlah	18.828.896.000		18.828.896.000
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	8.456.368.550	941.444.800	--
Jumlah	8.456.368.550		9.397.813.350
Nilai Buku	10.372.527.450		9.431.082.650

Acquisition Cost
Direct Acquisition
 Buildings
 Total

Accumulated Depreciation
 Buildings
 Total

Net Book Value

10. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment properties are as follows:

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban Umum dan Administrasi	941.444.800	941.444.800
Jumlah	941.444.800	941.444.800

General and Administrative Expenses
Total

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp nihil (2024: Rp 445.200.000,-). Pendapatan di catat pada pendapatan lain-lain (catatan 28).

Rental income from the investment properties for the period ended December 31, 2025 amounted to IDR nil (2024: IDR 445,200,000). Income is recorded in other income (note 28).

Properti Investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Indonesia Eximbank (LPEI). (Catatan 16).

Investment properties are used as collateral for bank loans from Indonesia Eximbank (LPEI) (Note 16).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH

11. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Des 2025/Dec 31, 2025					
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	388.687.748.311	--	--	--	388.687.748.311
Bangunan	198.922.878.233	--	--	--	198.922.878.233
Mesin dan Peralatan	358.650.816.516	10.910.726.027	--	--	369.561.542.543
Kendaraan	6.581.338.861	--	--	--	6.581.338.861
Aset dalam Penyelesaian	--	3.267.608.194	--	--	3.267.608.194
Jumlah	952.842.781.921	14.178.334.221	--	--	967.021.116.142
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	76.656.890.914	6.695.916.615	--	--	83.352.807.528
Mesin dan Peralatan	195.468.125.043	13.544.389.169	--	--	209.012.514.212
Kendaraan	6.478.354.748	14.369.876	--	--	6.492.724.624
Jumlah	278.603.370.705	20.254.675.660	--	--	298.858.046.365
Penurunan Nilai					
Pemilikan Langsung					
Tanah	75.356.612.500	--	--	--	75.356.612.500
Sub Jumlah	75.356.612.500	--	--	--	75.356.612.500
Jumlah	353.959.983.205	20.254.675.660	--	--	374.214.658.865
Nilai Buku	598.882.798.716				592.806.457.277

31 Des 2024/31 Dec 2024					
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	388.687.748.311	--	--	--	388.687.748.311
Bangunan	198.657.688.386	265.189.847	--	--	198.922.878.233
Mesin dan Peralatan	338.329.960.718	244.518.378	--	20.076.337.420	358.650.816.516
Kendaraan	6.466.379.852	114.959.009	--	--	6.581.338.861
Kapal	32.517.341.490	--	32.517.341.490	--	--
Sub Jumlah	964.659.118.757	624.667.234	32.517.341.490	20.076.337.420	952.842.781.921
Pemilikan Tidak Langsung					
Mesin dan Peralatan	20.076.337.420	--	--	(20.076.337.420)	--
Sub Jumlah	20.076.337.420	--	--	(20.076.337.420)	--
Jumlah	984.735.456.177	624.667.234	32.517.341.490	--	952.842.781.921
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	69.963.184.214	6.693.706.700	--	--	76.656.890.914
Mesin dan Peralatan	174.254.458.771	14.885.004.985	--	6.328.661.287	195.468.125.043
Kendaraan	6.106.690.035	371.664.713	--	--	6.478.354.748
Kapal	15.923.045.822	1.229.625.175	17.152.670.997	--	--
Sub Jumlah	266.247.378.842	23.180.001.573	17.152.670.997	6.328.661.287	278.603.370.705
Pemilikan Tidak Langsung					
Mesin dan Peralatan	6.328.661.287	--	--	(6.328.661.287)	--
Sub Jumlah	6.328.661.287	--	--	(6.328.661.287)	--
Jumlah	272.576.040.129	23.180.001.573	17.152.670.997	--	278.603.370.705
Penurunan Nilai					
Pemilikan Langsung					
Tanah	75.356.612.500	--	--	--	75.356.612.500
Kapal	6.922.593.707	--	6.922.593.707	--	--
Jumlah	82.279.206.207	--	6.922.593.707	--	75.356.612.500
Nilai Buku	629.880.209.841				598.882.798.716

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada awal tahun 2023, aset tetap Bangunan Kantor NARIBA milik perusahaan di Jakarta Selatan di reklasifikasi sebagai Properti Investasi. Nilai buku aset tetap kantor NARIBA yang di reklasifikasi adalah sebesar Rp 12.255.417.050,- (Catatan 10).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban Pokok Penjualan (catatan 24)	20.240.305.784	22.808.336.859
Beban Umum dan Administrasi (catatan 25)	14.369.876	371.664.714
Jumlah	20.254.675.660	23.180.001.573

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap dijaminkan terhadap utang bank ke Indonesia Eximbank (LPEI) (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan sebesar Rp 27.762.000.000,- ditentukan oleh penilai independen KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dalam laporannya tertanggal 6 September 2023.

	Tahun Perolehan/ Acquisition Cost	Luas/ Width M ²	Nilai Buku/ Book Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Buku per M ² / Book Value per M ² Rp	Nilai Wajar per M ² / Fair Value per M ² Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Value Rp
Tanah							
Desa Pengaradan, Kec. Tanjung, Kab. Brebes	Des/Dec 2018	68.652	92.519.612.500	17.163.000.000	1.347.661	250.000	(75.356.612.500)
Jumlah		68.652	92.519.612.500	17.163.000.000	1.347.661	250.000	(75.356.612.500)

Perusahaan telah mengasuransikan Sebagian aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 476.134.620.809,- dan Rp 511.930.829.029,.

11. FIXED ASSETS - NET (Continued)

At the beginning of 2023, the company's fixed assets of the NARIBA Office Building in South Jakarta were reclassified as Investment Property Net book value of NARIBA office were reclassified are IDR 12,255,417,050,- (Note 10).

The allocation of depreciation expense as follows:

Cost of Revenues (note 24)
General and Administrative Expenses (note 25)
Total

As of December 31, 2025 and 2024, several of fixed assets are collaterals of Bank loan's Indonesia Eximbank (LPEI) (Note 16).

On December 31, 2023, several of the fair value of land and building fixed assets amounting to IDR 27,762,000,000,- was determined by the independent appraiser KJPP Sugianto Prasodjo and Partners in their report dated September 6, 2023.

The Company has insured several its fixed assets (excluding land rights) to cover the possible losses from fire, theft, and natural disaster with a total coverage of IDR 476,134,620,809 and IDR 511,930,829,029 as of 31 December 2025 and 2024.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menjual sebanyak 4 kapalnya kepada CV Laksana Abadi dengan nilai penjualan sebelum PPN sebesar Rp 1.719.580.000,-. Pengakuan penjualan di catat di piutang lain-lain (Catatan 6) dan rugi penjualan di akui di beban lain-lain (Catatan 26).

	Nilai Buku Saat Penjualan/ <i>Book Value at Time of Sale</i>	Nilai Penjualan/ <i>Sales Value</i>	Rugi Penjualan/ <i>Loss of Sales</i>
Kapal Aventador	4.469.662.938	746.100.000	(3.723.562.938)
Kapal Mutiara Jaya Makmur	1.437.938.849	266.200.000	(1.171.738.849)
Kapal Puji Pangestu-A	2.534.000.000	148.790.000	(2.385.210.000)
Kapal Sido Semi Makmur	--	558.490.000	558.490.000
Jumlah	8.441.601.787	1.719.580.000	(6.722.021.787)

*Kapal Aventador
Kapal Mutiara Jaya Makmur
Kapal Puji Pangestu-A
Kapal Sido Semi Makmur*

Total

11. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

In 2024, the Company sold 4 of its vessels to CV Laksana Abadi with a sales value before VAT of IDR 1,719,580,000,-. Sales recognition is recorded in other receivables (Note 6) and sales loss is recognized in other expenses (Note 26).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	719.277.191	717.708.237
Deposit	125.000.000	125.000.000
Jumlah	844.277.191	842.708.237

*Restricted Funds
Deposit*

Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represents the balance of other non-current assets as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Rekening Escrow terkait dengan angsuran pokok dan bunga ke Indonesia Eximbank (LPEI) yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Restricted funds are Escrow Accounts related to loan installments and interest to Indonesia Eximbank (LPEI) placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

Deposit tercatat adalah deposit pada PT Hartono Energi Semesta ("HES") berdasarkan perjanjian No. 003/HESDPUM/PJBG/VI/2022 pada tanggal 22 Juni 2022 tentang kerjasama Perusahaan dengan HES, atas transaksi jual beli Compressed Natural Gas.

Recorded deposits are deposits with PT Hartono Energi Semesta ("HES") based on agreement No. 003/HESDPUM/PJBG/-VI/2022 on June 22, 2022 concerning the Company's collaboration with HES, regarding Compressed Natural Gas sale and purchase transactions.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga		
KM Lancar Jaya Perkasa - qq Ahmad Syaroni	2.285.448.500	2.285.448.500
KM Lancar Jaya Rejeki	1.771.374.000	1.771.374.000
KM Tambah Rejeki 06	1.274.001.750	1.274.001.750
KM Lancar Berlian	1.235.552.000	1.235.552.000
KM Puji Pangestu Abadi	1.222.435.400	1.222.435.400
CV Prima Lestari Pratama	1.216.472.658	1.216.472.658
CV Lintas Artha Engineering	848.297.869	646.031.195
PT Delos Rantai Maritim	825.453.604	825.453.604
KM Putra Leo Nusantara 06	723.144.500	723.144.500
KM Sinar Gemilang	584.020.000	584.020.000
Bambang Susanto	341.511.585	609.215.393
PT Samudera Pacific Maju	113.773.142	508.707.689
Sutrisno	--	1.344.677.694
UD Sari Payau	--	598.886.952
UD Windu Perkasa qq Wartono	--	518.244.972
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	7.048.751.257	9.169.355.335
Total Utang Usaha - Pihak Ketiga	19.490.236.264	24.533.021.642
Dikurangi:		
Bagian Jangka Panjang	(12.327.711.865)	(12.903.002.465)
Total Utang Usaha - Pihak Ketiga - Bagian Jangka Pendek	7.162.524.399	11.630.019.177

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Third Parties
KM Lancar Jaya Perkasa - qq Ahmad Syaroni
KM Lancar Jaya Rejeki
KM Tambah Rejeki 06
KM Lancar Berlian
KM Puji Pangestu Abadi
CV Prima Lestari Pratama
CV Lintas Artha Engineering
PT Delos Rantai Maritim
KM Putra Leo Nusantara 06
KM Sinar Gemilang
Bambang Susanto
PT Samudera Pacific Maju
Sutrisno
UD Sari Payau
UD Windu Perkasa qq Wartono
Others (below Rp 500 Millions)
Total Trade Payables - Third Parties
Less:
Long Term Portion
Total Trade Payables - Third Parties Short Term Portion

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	3.604.148.148	3.866.621.586
Pajak Penghasilan:		
PPh 21	584.082.552	776.428.449
PPh 22	1.436.053.730	1.898.172.995
PPh 23	97.300.422	72.600.941
PPh 26	823.244	823.244
PPh Final 4 Ayat 2	4.259.349	3.293.001
PPh Badan 29	5.726.002.042	5.726.002.042
Jumlah	11.452.669.487	12.343.942.258

a. Taxes payable

Value Added Tax - Out
Income Tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax Article 4 Verse 2
Corporate Income Tax Article 29
Total

Surat Ketetapan Pajak

No.	Jenis Pajak/Tax Type	Tahun Pajak/Tax Year	Nomor STP/Number of STP
1	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2019	00016/106/19/507/19
2	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2019	00006/106/19/507/19
3	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2019	00012/106/19/507/19
4	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2019	00001/106/19/507/19
5	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2020	00357/106/18/507/20
6	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2021	00060/106/19/511/21
7	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2021	00309/106/20/511/21
8	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2022	00250/106/21/511/22
9	PPh 29 Badan/Tax Article 29 Corporate	2023	00192/106/22/511/23

Tax Assessment Letter

Saldo awal 1 Januari 2025/Beginning Balance January 1, 2025	Pembayaran tahun berjalan/ Payment current year	Saldo Akhir 31 Desember 2025/Ending Balance December 31, 2025
1.700.116.501	--	1.700.116.501
1.614.507.185	--	1.614.507.185
1.700.016.501	--	1.700.016.501
706.361.855	--	706.361.855
1.000.000	--	1.000.000
1.000.000	--	1.000.000
1.000.000	--	1.000.000
1.000.000	--	1.000.000
1.000.000	--	1.000.000
1.000.000	--	1.000.000
5.726.002.042	-	5.726.002.042

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

1. PPh Badan 29

Pada tahun 2024, Perusahaan mengangsur pembayaran pajak untuk STP Pajak PPh Badan 29 tahun 2019 sebesar Rp 1.658.672.248,-. Pada tahun 2025, Perusahaan belum melakukan angsuran atas STP tersebut.

2. Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran

STP dan SKPKB PPN Keluaran Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.677.476.786,- dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak/Tax Type	Tahun Pajak/Tax Year	Saldo Akhir 31 Desember 2024/Ending Balance December 31, 2024
1	PPN Keluaran/VAT Out	2018	1.038.903.442
2	PPN Keluaran/VAT Out	2019	342.877.006
3	PPN Keluaran/VAT Out	2020	5.908.413
4	PPN Keluaran/VAT Out	2021	2.500.000
5	PPN Keluaran/VAT Out	2022	2.211.135.901
6	PPN Keluaran/VAT Out	2023	40.107.544
7	PPN Keluaran/VAT Out	2024	36.035.480
			<u>3.677.467.786</u>

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan angsuran atas STP tersebut sebesar Rp 262.473.438,-.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

a. Taxes payable

1. Corporate Income Tax Article 29

In 2024, the Company will pay tax in installments for the 2019 Tax STP Corporate Tax Article 29 amounting to IDR 1,658,672,248. In 2025, the Company did not make any installments on the STP.

2. Value Added Tax - Out

The Company's Output VAT Out STP and SKPKB up to December 31, 2024 amounted to IDR 3,677,476,786,- with the following details:

In 2025, the Company has made installments on the STP amounting to IDR 262,473,438.

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of profit or loss and corporate income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

b. Pajak kini

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba Perusahaan Sebelum		
Beban Pajak Penghasilan	14.856.400.334	7.919.317.572
Beda Tetap:		
Pendapatan Sewa	--	(445.200.000)
Laba (rugi) selisih kurs	120.367.522	(120.367.522)
Beban Pajak	739.244.586	10.970.000
Sumbangan	145.962.700	40.328.900
Beban Representasi dan Jamuan	54.055.070	118.681.235
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	3.801.394	10.860.705
Jumlah Beda Tetap	1.063.431.273	(384.726.683)
Beda Waktu:		
Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang	8.290.598.523	24.089.894.128
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	8.426.130.087
Beban Imbalan Kerja	516.433.420	652.042.670
Beban Produk Hilang/Rusak	15.074.000	1.245.100.576
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang	(3.147.764.457)	(18.063.348.534)
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan	--	5.404.339.113
Jumlah Beda Waktu	5.674.341.486	21.754.158.041
Taksiran Laba sebelum		
Kompensasi rugi fiskal	21.594.173.092	29.288.748.931
Pembulatan	21.594.173.000	29.288.748.000
Rugi Fiskal yang dapat		
Dikompensasikan		
2020	(21.594.173.000)	(220.047.990.000)
2021	(102.188.862.000)	(102.188.862.000)
2022	(64.715.252.000)	(64.715.252.000)
2023	(83.328.491.000)	(83.328.491.000)
Akumulasi Rugi Fiskal		
Dapat Dikompensasikan	(250.232.605.000)	(440.991.847.000)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

b. Current tax

The Company's Profit before
Income Tax Expense
Permanent Differences
Rent Income
Gain on Exchange Differences
Tax Expenses
Donation
Representation and Entertainment Expense
Income Subject to
Final Tax
Total Permanent Differences
Timing Differences
Provision for impairment of
Receivables
Provision for Impairment of
Inventories
Employee Benefits
Lost/Damaged Product
Recovery for Impairment of
Receivables
Recovery for Impairment of
Inventories
Total Timing Differences
Estimated Profit before
Fiscal Tax Loss Compensation
Rounded
Fiscal Loss Carryforward
2020
2021
2022
2023
Accumulated Fiscal Loss
can be Compensated

c. Income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (Continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(41.857.170.048)	(44.972.119.363)	Deferred Tax
Jumlah	(41.857.170.048)	(44.972.119.363)	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Des 2025/Dec 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to Profit or Loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau Ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penurunan Nilai Impairment Value	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Pajak Tangguhan					
Rugi fiskal	89.353.313.050	(41.809.118.100)	--	--	47.544.194.950
Penyisihan					
penurunan nilai piutang	49.997.522.054	(31.657.951)	--	--	49.965.864.103
Penyisihan					
penurunan nilai persediaan	1.600.964.716	--	--	--	1.600.964.716
Imbalan kerja	(569.201.208)	66.571.065	(87.827.811)	--	(590.457.955)
Sewa pembiayaan	(4.862.750)	4.862.750	--	--	--
Total	140.377.735.861	(41.769.342.236)	(87.827.811)	--	98.520.565.814

31 Des 2024/Dec 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to Profit or Loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau Ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penurunan Nilai Impairment Value	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Pajak Tangguhan					
Rugi fiskal	135.877.352.039	28.107.761.131	--	(74.631.800.120)	89.353.313.050
Penyisihan					
penurunan nilai piutang	48.852.478.391	1.145.043.663	--	--	49.997.522.054
Penyisihan					
penurunan nilai persediaan	1.026.824.431	574.140.285	--	--	1.600.964.716
Imbalan kerja	(343.583.886)	(60.923.908)	(164.693.414)	--	(569.201.208)
Sewa pembiayaan	(63.215.750)	58.353.000	--	--	(4.862.750)
Total	185.349.855.225	29.824.374.171	(164.693.414)	(74.631.800.120)	140.377.735.861

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	31 Des 2025/ <u>Dec 31, 2025</u>
Rupiah	
Bunga	87.582.357.383
Utilitas	1.353.301.323
BPJS	233.367.309
Sub Jumlah	89.169.026.015
USD	
Bunga (2025 dan 2024: USD 2,058,520)	34.546.090.192
Jumlah	123.715.116.207

Bunga yang masih harus dibayar adalah bunga untuk utang bank ke Indonesia Eximbank (LPEI) yang masih ditangguhkan pembayarannya sesuai dengan Rekstrukturisasi kredit pada Akta Notaris Dewantaris Handayani, S.H., MPA., No 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020 (Catatan 16).

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian seluruh utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ <u>Dec 31, 2025</u>
Indonesia Eximbank	
Rupiah	
Kredit Modal Kerja - Ekspor I dan II	282.186.959.548
Kredit Investasi - Ekspor I dan II	104.397.601.370
USD	
Kredit Modal Kerja - Ekspor III (USD: 13.352.263; 2024: USD 13.476.074)	224.077.681.526
Sub Jumlah	610.662.242.444
Dikurangi :	
Bagian Jangka Pendek	(29.143.617.296)
Jumlah	581.518.625.148

Berdasarkan surat pemberitahuan restrukturisasi pembiayaan No. BS.0404/RSD/09/2020 pada tanggal 4 September 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020, Indonesia Eximbank telah menyetujui permohonan restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang bank jangka panjang, dimana terdapat perubahan dan penambahan

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>	
		IDR
Bunga	87.582.357.383	Interest
Utilitas	1.227.682.627	Utilities
BPJS	70.405.262	BPJS
Sub Total	88.880.445.272	Sub Total
		USD
Bunga (2025 dan 2024: USD 2,058,520)	33.269.807.513	Interest (2025 and 2024: USD 2,058,520)
Jumlah	122.150.252.785	Total

Accrued interest is interest for bank loans to Indonesia Eximbank (LPEI) whose payments are still deferred in accordance with loan restructuring Notarial Deed Dewantaris Handayani, S.H., MPA., No 7 and 8, dated September 11, 2020 (Note 16).

16. LONG TERMS-BANK LOANS

The details of long terms-bank loans are as follows:

	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>	
		Indonesia Eximbank
		IDR
Working Capital Loan - Export I and II	285.771.602.628	Working Capital Loan - Export I and II
Investment Loan - Export I and II	104.397.601.370	Investment Loan - Export I and II
USD		USD
Working Capital Loan - Export III (USD 13,352,263; 2024: USD 13,476,074)	217.800.298.291	Working Capital Loan - Export III (USD 13,352,263; 2024: USD 13,476,074)
Sub Total	607.969.502.289	Sub Total
		Less:
	(34.780.634.467)	Current Maturities
Jumlah	573.188.867.822	Total

Based on the financing restructuring notification letter No. BS.0404/RSD/09/2020 on September 4, 2020 which was notarized by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 7 and 8, dated September 11, 2020, Indonesia Eximbank has approved the request for debt restructuring of short-term bank loan into long-term bank loan, wherein the changes and additional financing

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan antara lain:

Indonesia Eximbank (LPEI: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Berdasarkan surat pemberitahuan restrukturisasi pembiayaan No. BS.0404/RSD/09/2020 pada tanggal 4 September 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020, Indonesia Eximbank telah menyetujui permohonan restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang bank jangka panjang, dimana terdapat perubahan dan penambahan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan antara lain:

Kronologis utang bank ke Indonesia Eximbank (LPEI)

Tahun 2015

Pada tanggal 9 September 2015 Berdasarkan surat nomor 0129/DPUM/VIII/2015, perihal permohonan fasilitas kredit telah memperoleh :

Jenis Fasilitas: Kredit Investasi Ekspor I yang bersifat Aflopend. Yaitu fasilitas kredit yang dikeluarkan oleh bank yang pelunasannya sesuai dengan angsuran yang disepakati bersama.

Pagu Kredit: Rp. 200 Milyar

Sublimit Fasilitas Pembukaan L/C atau SKBDN (sight): Maksimal setara dengan Rp. 100 Milyar.

Agunan: Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, prasana mesin, dan peralatan.

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

facilities given to the Company are, among others:

Indonesia Eximbank (LPEI: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Based on the financing restructuring notification letter No. BS.0404/RSD/09/2020 on September 4, 2020 which was notarized by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 7 and 8, dated September 11, 2020, Indonesia Eximbank has approved the request for debt restructuring of short-term bank loan into long-term bank loan, wherein the changes and additional financing facilities given to the Company are, among others:

Chronology of Bank Loan to Indonesia Eximbank

Period 2015

On September 9, 2015, based on letter number 0129/DPUM/VIII/2015, regarding the application for credit facility, has been obtained:

Facility Type: Investment Loan Export I, which is Aflopend in nature. This is a loan facility issued by a bank whose repayment is in accordance with mutually agreed installments.

Loan Limit: IDR 200 billion.

Sublimit for Opening of L/C or SKBDN (sight): Maximum equivalent to IDR 100 billion.

Collateral: This facility is secured by land, buildings, machinery, and equipment.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka Waktu: Jangka waktu angsuran pokok fasilitas kredit dibayar secara bulanan selama maksimal enam puluh bulan sesuai jadwal pelunasan atas fasilitas kredit.

Tahun 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2016 Berdasarkan surat 018/DPUM/X/2016, perihal pengajuan permohonan tambahan fasilitas. Permohonan tersebut telah disetujui dan memperoleh penurunan pagu kredit fasilitas kredit Investasi Ekspor I (yang sudah ada) menjadi sebesar Rp 162.295.000.000.

Tambahan fasilitas:

- Kredit Investasi - Ekspor II dengan pagu sebesar Rp 12.000.000.000,-;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor I dengan pagu sebesar Rp 100.000.000.000,-;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor II dengan pagu sebesar Rp 180.000.000.000 dan;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor III dengan pagu sebesar USD 13.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, tanah, bangunan, pabrik dan prasana. Pembayaran fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor I dilakukan maksimal sesuai dengan jangka transaksi yang tercantum pada surat sanggup. Fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor II dan III dilakukan maksimal sesuai dengan jangka transaksi yang tercantum pada surat sanggup.

Tahun 2017

Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 14 tanggal 7 Maret 2017

Pada tanggal 7 Maret 2017 Nomor 14 Akta Perjanjian Kredit yang dibuat di hadapan

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Term: The principal installment of the credit facility is paid monthly for a maximum of sixty months according to the repayment schedule for the credit facility.

Period 2016

On October 17, 2016, based on letter number 018/DPUM/X/2016 regarding the submission of additional facility requests, the request has been approved. There is a reduction in the credit facility limit of Export Investment I (existing) to IDR 162,295,000,000.

Additional facilities:

- Investment Loan - Export II with loan limit amounting to IDR 12,000,000,000;*
- Working Capital Loan - Export I with loan limit amounting to IDR 100,000,000,000;*
- Working Capital Loan - Export II with loan limit amounting to IDR 180,000,000,000,- and;*
- Working Capital Loan - Export III with loan limit amounting to USD 13,500,000.*

This facility is secured by inventory, receivables, land, buildings, factories, and facilities. Payment for Working Capital Loan - Export I credit facility is made maximum according to the transaction period stated in the letter of commitment. Meanwhile, Facilities of Working Capital Loan - Export II and III are made maximum according to the transaction period stated in the letter of commitment.

Period 2017

Deed of Export Working Capital Loan Agreement No. 14 dated March 7, 2017

On March 7, 2017, Number 14, Deed of Loan Agreement made before Notary

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Notaris Selam Bastomi S.H., M.Kn. Perusahaan telah memperoleh fasilitas:

- Kredit Modal Kerja - Ekspor I dengan pagu kredit sebesar Rp. 100 milyar;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor II dengan pagu kredit sebesar Rp. 180 milyar;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor III dengan pagu kredit sebesar USD 13.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

Akta Perubahan kedua perjanjian kredit investasi ekspor sublimit fasilitas pembukun L/C dan/ atau fasilitas pembukaan SKBDN No. 13 tanggal 7 Maret 2017

Dibuat dihadapan Selam Bastomi S.H., M.Kn. telah melakukan perubahan yaitu perubahan syarat dan kondisi atas fasilitas yang sudah ada di Perusahaan khususnya mengenai penurunan pagu kredit fasilitas Kredit Investasi - Ekspor I dari sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 162.295.000.000., pemberian fasilitas pendanaan baru kepada Perusahaan yaitu:

- Kredit Invetasi - Ekspor II dengan pagu kredit sebesar Rp. 12.000.000.000;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor I dengan pagu kredit sebesar Rp. 100.000.000.000;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor II Rp. 180.000.000.000 dan;
- Kredit Modal Kerja - Ekspor III USD 13.500.00

Akta Perubahan Ketiga perjanjian kredit Investasi Ekspor Sublimit Fasilitas Pembukaan L/C Dan/Atau Fasilitas Pembukaan SKBDN No. 77 tanggal 24 Maret 2017

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Selam Bastomi S.H., M.Kn. The company has obtained credit facilities:

- Working Capital Loan - Export I with a loan limit of Rp. 100 billion;*
- Working Capital Loan - Export II facility with a loan limit of Rp. 180 billion;*
- Working Capital Loan - Export III facility with a loan limit of USD 13,500,000.*

This facility is secured by machinery, equipment, receivables, inventory, land, and buildings.

Second Amendment Deed of Export Investment Credit Agreement Sublimit for Opening L/C and/or SKBDN Facility No. 13 dated March 7, 2017

In the presence of Selam Bastomi S.H., M.Kn., changes have been made, namely changes to the terms and conditions of existing company facilities, particularly regarding the reduction of the credit limit for existing Investment Loan - Export I facility from IDR 200,000,000,000 to IDR 162,295,000,000., new financing facilities to the company, as below:

- Investment Loan - Export II with loan limit amounting to IDR 12,000,000,000;*
- Working Capital Loan - Export I with loan limit amounting to IDR 100,000,000,000;*
- Working Capital Loan - Export II with loan limit amounting to IDR 180,000,000,000, and;*
- Working Capital Loan - Export III with amounting to USD 13,500,000.*

Third Amendment Deed of Export Investment Credit Agreement Sublimit for Opening L/C and/or SKBDN No. 77, Dated March 24, 2017, Number 77

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Akta perubahan dibuat di hadapan Selam Bastomi S.H., M.Kn.. Perusahaan telah melakukan perubahan yaitu atas jaminan kredit fasilitas Kredit Investasi - Ekspor berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor yang telah diterima Perusahaan dari kreditur.

Tahun 2019

Perubahan dan penegasan kembali perjanjian pembiayaan Modal Kerja Ekspor dan Investasi Ekspor (Restrukturisasi)

Berdasarkan Akta No. 37 dan 38 tanggal 31 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA.

- a. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor I (KMKE I) sebesar Rp 100 milyar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Ekspor I (PMKE I) sebesar Rp 99 milyar (saldo per 30 September 2019);
- b. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor II (KMKE II) sebesar Rp 180 milyar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Ekspor II (PMKE II) sebesar Rp 179 milyar (saldo per 30 September 2019);
- c. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor III (KMKE III) sebesar USD 13.500.000 yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Ekspor II (PMKE III) sebesar USD 13.482.888 (saldo per 30 September 2019);
- d. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi - Ekspor I (KIE I) sebesar Rp 200 milyar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Investasi –

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Amendment Deed made In the presence of Selam Bastomi S.H., M.Kn. The company has made changes regarding the collateral for the Investment Loan - Export facility, which applies cross-collateral and cross-default with the Working Capital Loan - Export facilities that the company has received from the creditor.

Period 2019

Amendment and reaffirmation of the Working Capital and Investment Financing Export agreement (Restructuring)

Based on Deed no. 37 and 38 dated October 31, 2019 which was made before Notary Dewantari Handayani, SH, MPA.

- a. *Restructuring of the Working Capital Loan - Export I (WCLE I) amounting to IDR 100 billion which had been received by the Company, was changed to a Working Capital Financing - Export I (WCFE I) amounting to IDR 99 billion (balance as of September 30, 2019);*
- b. *Restructuring of the Working Capital Loan - Export II (WCLE II) amounting to IDR 180 billion which had been received by the Company, was changed to a Working Capital Financing - Export II (WCFE II) amounting to IDR 179 billion (balance as of September 30, 2019);*
- c. *Restructuring of the Working Capital Loan - Export III (WCLE III) amounting to USD 13,500,000 which had been received by the Company, was changed to a Working Capital Financing - Export III (WCFE III) amounting to USD 13,482,888 (balance as of September 30, 2019);*
- d. *Restructuring of the Investment Credit - Export I (KIE I) facility amounting to IDR 200 billion which has been received by the Company, changed to an Investment Financing facility -*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

- Ekspor I (PIE I) sebesar Rp 110 milyar (saldo per 30 September 2019);
- e. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi - Ekspor II (KIE II) sebesar Rp 12 milyar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II (PIE II) sebesar Rp 1 milyar (saldo per 30 September 2019);
 - f. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PMKE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 3 milyar;
 - g. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PMKE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 7 milyar;
 - h. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PMKE III USD dengan pagu kredit maksimal sebesar USD 300.000;
 - i. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PIE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 20 milyar;
 - j. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PIE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40 juta;
 - k. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Denda Penalti (DP) PIE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 22 milyar;
 - l. Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Denda Penalti (DP) PIE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40 milyar;
 - m. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Denda Penalti (DP) PIE III USD dengan pagu kredit maksimal sebesar USD 2 juta;
 - n. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PMKE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 12 milyar;

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- Export I (PIE I) amounting to IDR 110 billion (balance as of September 30, 2019);*
- e. Restructuring of the Investment Credit - Export II (KIE II) facility of IDR 12 billion that has been received by the Company, changed to an Export Investment Financing II (PIE II) facility of IDR 1 billion (balance as of September 30, 2019);*
 - f. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – WCFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 3 billion;*
 - g. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – WCFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 7 billion;*
 - h. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – WCFE III USD interest with a maximum limit of USD 300,000;*
 - i. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – IFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 20 billion;*
 - j. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – IFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 40 million;*
 - k. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – Penalty Fines (PF) IFE I Rupiah with a maximum limit of IDR 22 billion;*
 - l. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – Penalty Fines (PF) IFE II Rupiah with a maximum limit of IDR 40 billion;*
 - m. Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – Penalty Fines (PF) IFE III USD with a maximum limit of USD 2 million;*
 - n. Forming Deferred Interest (DI) – WCFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 12 billion;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- o. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PMKE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 20 milyar;
- p. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PMKE III USD dengan pagu kredit maksimal sebesar USD 1.600.000;
- q. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PIE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 12 milyar;
- r. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PIE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 120 juta;
- s. Tingkat bunga yang diberlakukan untuk PMKE I dan II:
 - 2019: Efektif: 1%, ditangguhkan: 9%
 - 2020: Efektif: 6,4%, ditangguhkan: 3,6%
 - 2021 sd. 2028: 10%
- t. Tingkat bunga yang diberlakukan untuk PMKE I dan III:
 - 2019: Efektif: 1%, ditangguhkan: 4,75%
 - 2020: Efektif: 2%, ditangguhkan: 3,75%
 - 2021 sd. 2028: 5,75%
- u. Untuk TBKD dan BYD tidak dikenakan bunga

Tahun 2020

Surat pemberitahuan restrukturisasi pembiayaan No. BS.0404/RSD/09/2020 pada tanggal 4 September 2020

Di aktakan dengan Akta Notaris Dewantaris Handayani, S.H., MPA., No. 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020, Indonesia Eximbank telah menyetujui permohonan restrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang, dimana terdapat perubahan dan penambahan fasilitas pembiayaan kepada perusahaan antara lain:

Jenis kredit :

1. PMKE I
2. PMKE II
3. PMKE III - USD

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- o. *Forming Deferred Interest (DI) – WCFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 20 billion;*
- p. *Forming Deferred Interest (DI) – WCFE III USD interest with a maximum limit of USD 1,600,000;*
- q. *Forming Deferred Interest (DI) – IFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 12 billion;*
- r. *Forming Deferred Interest (DI) – IFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 120 million;*
- s. *Interest rate charge WCFE I and II:*
 - *2019 : Effective : 1%, deferred: 9%*
 - *2020: Effective: 6.4%, deferred: 3.6%*
 - *2021 sd. 2028: 10%*
- t. *Interest rates charge to PMKE I and III:*
 - *2019 : Effective : 1%, deferred: 4.75%*
 - *2020 : Effective: 2%, deferred: 3.75%*
 - *2021 sd. 2028: 5.75%*
- u. *For TBKD and BYD, no interest is charged*

Period 2020

Notification letter regarding financing restructuring No. BS.0404/RSD/09/2020 dated September 4, 2020

Was formalized by Notarial Deeds No. 7 and 8 by Notary Dewantaris Handayani, S.H., MPA., on September 11, 2020, Indonesia Eximbank has approved the request for debt restructuring from short-term to long-term debt, involving changes and additions to financing facilities for the company, including:

Credit Types:

1. *WCFE I*
2. *WCFE II*
3. *WCFE III – USD*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

4. PIE I
5. PIE II
6. TBYD PMKE I
7. TBYD PMKE II
8. TBYD PMKE III - USD
9. TBYD PIE I
10. TBYD PIE II
11. TBYD DP PIE I
12. TBYD DP PIE II
13. BYD PMKE I
14. BYD PMKE II
15. BYD PMKE III
16. BYD PIE I
17. BYD PIE II

Pagu kredit masing-masing:

1. Rp 100.000.000.000
2. Rp 180.000.000.000
3. USD 13.500.000
4. Rp 200.000.000.000
5. Rp 12.000.000.000
6. Rp 3.000.000.000
7. Rp 7.000.000.000
8. USD 300.000
9. Rp 20.000.000.000
10. Rp 40.000.000
11. Rp 22.000.000.000
12. Rp 40.000.000.000
13. USD 2.000.000
14. Rp 12.000.000
15. Rp 20.000.000
16. USD 1.600.000

Jumlah pagu kredit seluruhnya:

Kredit Rp: Rp 584.072.000.000

Kredit USD: USD 17.400.000

Jangka waktu : 4 September 2020 sampai
dengan 30 Juni 2030

Suku Bunga : 1% - 10%

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

4. IFE I
5. IFE II
6. DIA WCFE I
7. DIA WCFE II
8. DIA WCFE III – USD
9. DIA IFE I
10. DIA IFE II
11. DIA PF PIE I
12. DIA PF PIE II
13. DI WCFE I
14. DI WCFE II
15. DI WCFE III
16. DI IFE I
17. DI IFE II

Each loan limit:

1. IDR 100,000,000,000
2. IDR 180,000,000,000
3. USD 13,500,000
4. IDR 200,000,000,000
5. IDR 12, 000,000,000
6. IDR 3,000,000,000
7. IDR 7,000,000,000
8. USD 300,000
9. IDR 20,000,000,000
10. IDR 40,000,000
11. IDR 22,000,000,000
12. IDR 40,000,000,000
13. USD 2,000,000
14. IDR 12,000,000
15. IDR 20,000,000
16. USD 1,600,000

Total loan limit:

Loan IDR: IDR 584,072,000,000

Loan USD: USD 17,400,000

Term: September 4, 2020, until June 30,
2030

Interest Rate: 1% - 10%

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jaminan :

- Jaminan perorangan atas nama Witiarso Utomo, Aris Widiarto dan Risma Ardhi Chandra (pihak berelasi), dan Bambang Mahendra Dewa dan Witjaksono (pihak ketiga);
- Jaminan perusahaan dari PT Pandawa Putra Investama (pihak berelasi);
- Sertifikat Tanah dan Bangunan Pabrik atas nama Perusahaan (catatan 11) dengan Hak Tanggungan ("HT") I dan II yang berlokasi di Jalan Pati Juwana Km 7, Jawa Tengah, dengan nilai penjaminan seluruhnya:
 - a. HT I: Rp 411 Milyar
 - b. HT II: Rp 10 Milyar
 - c. Akan diikat HT I: Rp 18 Milyar
- Bangunan Gudang *Cold Storage* yang akan dibangun setelah perjanjian;
- Sertifikat Tanah atas nama Risma Ardhi Chandra (pihak berelasi) dengan Hak Tanggungan I yang berlokasi di Jepara, Jawa Tengah dengan nilai seluruhnya: HT I: Rp 5,4 Milyar;
- Sertifikat Tanah dan Bangunan Nariba Office Building Lantai 3 (catatan 10) atas nama perusahaan dengan Hak Tanggungan I yang berlokasi di Jakarta, DKI Jakarta dengan nilai seluruhnya: HT I: Rp 17,2 Milyar;
- Fidusia atas seluruh Mesin-mesin atas nama Perusahaan (catatan 11) yang
- terdiri dari mesin dan peralatan penyimpanan dingin/beku dengan nilai penjaminan Rp 151 Milyar;
- Fidusia atas seluruh Piutang Usaha (catatan 5) milik perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 150 Milyar;
- Fidusia atas seluruh Persediaan (catatan 7) milik perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 475 Milyar;

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Collateral:

- *Personal Guarantee under the names of Witiarso Utomo, Aris Widiarto, and Risma Ardhi Chandra (related parties), and Bambang Mahendra Dewa and Witjaksono (third parties);*
- *Corporate Guarantee from PT Pandawa Putra Investama (related party);*
- *Land and Factory Building Certificate in the name of the Company with Mortgage Rights ("MR") I and II located on Jalan Pati Juwana Km 7, Central Java (note 11), by the total guarantee value:*
 - a. MR I: IDR 411 billion*
 - b. MR II: IDR 10 billion*
 - c. Will be tied to MR I: IDR 18 billion*
- *Cold Storage Warehouse Building to be built after the agreement;*
- *Land Certificate in the name of Risma Ardhi Candra (related party) with MR I located in Jepara, Central Java with a total value: MR I: IDR 5,4 billion;*
- *Nariba Office Building 3rd Floor Land and Building Certificate (note 10) in the name of a company with Mortgage I located in Jakarta, DKI Jakarta with a total value: MR I: IDR 17.2 billion;*
- *Fiduciary over all machines (note 11) in the name of the Company*
- *consisting of Cold Storage machines and equipment with a guarantee value of IDR 151 billion;*
- *Fiduciary for all Company Accounts Receivables (note 5) with a guarantee value of IDR 150 billion;*
- *Fiduciary over all company inventory (note 7) with a guaranteed value of IDR 475 billion;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Persyaratan

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemindah-tanganan dan penjualan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan dengan nilai diatas 20% dari total aset Perusahaan;
- Memperluas atau mempersempit usaha Perusahaan;
- Melakukan pemindah-tanganan dan penjualan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan yang sudah diserahkan sebagai agunan;
- Melakukan transaksi dengan suatu pihak, tidak terbatas pada pihak berelasi, dengan cara diluar kebiasaan yang ada;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Menggunakan fasilitas pembiayaan selain daripada yang telah ditentukan dalam tujuan penggunaan fasilitas;
- Mengajukan permohonan ke pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan dan pengurusnya;
- Rasio lancar minimum: 1.1x (Audit);
- Rasio utang terhadap ekuitas Ratio maksimum: 3x (Audit).

Dari putusan homologasi nomor 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 5 September 2022, Perusahaan juga harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- Menyampaikan Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan rekanan LPEI selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal penutupan tahun buku;

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Covenant

Without prior written consent from the Bank, the Company is prohibited from:

- *Transferring or selling or releasing rights to company assets worth more than 20% of the total company assets;*
- *Expanding or narrowing company business;*
- *Transferring or selling or releasing company assets that have been provided as collateral;*
- *Transacting with a party, not limited to its related parties, in a manner beyond existing norms;*
- *Merging and acquiring;*
- *Using financing facilities other than those specified in the purpose of using the facilities;*
- *Applying to the court for the company's bankruptcy;*
- *Changing the Company's Articles of Association;*
- *Changing the composition of company shareholders and directors;*
- *Current Ratio minimum: 1.1x (Audited)*
- *Debt to Equity Ratio maximum: 3x (Audited).*

From the homologation decision number 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated September 5, 2022, the Company must also pay attention to the following provisions:

- *Submit an annual Financial Report that has been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority and LPEI partners no later than 180 (one hundred and eighty) calendar days from the closing date of the financial year;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Menyampaikan Laporan Keuangan Inhouse selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan;
- Melakukan appraisal atas aset-aset yang dijaminkan kepada LPEI dan menyerahkan laporan appraisal yang disusun oleh konsultan penilai rekanan LPEI dengan biaya atas beban perusahaan minimal setiap 1 (satu) kali dalam setahun.

Pemenuhan Persyaratan

- Komposisi pemegang saham di tahun 2024 terjadi perubahan cukup signifikan karna perubahan kepemilikan saham mayoritas PT Pandawa Putra Investama menjadi 69,80% dari sebelumnya 47,47% pada tahun 2023;
- Rasio lancar Perusahaan 2,59 (2024: 2,34), masih diatas batas minimal 1,1;
- Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan 2,17 (2024: 2,01), masih dibawah batas maksimum 3x;
- Di tahun 2025, Perusahaan telah melakukan appraisal kembali atas aset-aset yang dijaminkan kepada LPEI yang dipersyaratkan minimal setiap 1 (satu) kali dalam setahun.

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Pandawa Putra Investama (Catatan 28)	12.098.101.880	8.098.101.880
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Astaka Karkasa Mahadana	5.050.000.000	5.050.000.000
Jimmy Barlian Sutopo	5.000.000.000	5.000.000.000
Rofiatun	2.893.914.600	3.313.914.600
Andika Amandanu (catatan 35.b)	1.386.581.030	1.386.581.030
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	6.355.186.209	2.179.677.178
<i>Dikurangi:</i>		
Bagian Jangka Pendek	(5.153.549.362)	(2.662.037.604)
Jumlah	27.630.234.356	22.366.237.084

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- Submit an In-house Financial Report no later than 60 (sixty) calendar days after the end of the reporting period;
- Conduct an appraisal of the assets pledged to LPEI and submit an appraisal report prepared by an LPEI partner appraisal consultant at the company's expense at least once a year.

Fulfillment Covenant

- The composition of shareholders in 2024 will change quite significantly due to the change in majority share ownership of PT Pandawa Putra Investama to 69.80% from the previous 47.47% in 2023;
- The company's current ratio is 2.59 (2024: 2.34), still above the minimum limit of 1.1
- The Company's debt to equity ratio is 2.17 (2024: 2.01), still under the maximum limit of 3x;
- In 2025, the Company has conducted a re-appraisal of the assets pledged to LPEI, which is required at least once a year.

17. OTHER PAYABLES

<u>Related Parties</u>
PT Pandawa Putra Investama (Note 28)
<u>Third Parties</u>
PT Astaka Karkasa Mahadana
Jimmy Barlian Sutopo
Rofiatun
Andika Amandanu (note 35.b)
Others (below Rp 1 Billions)
Less:
Long Term Portion
Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman merupakan penerimaan dana dari pihak ketiga untuk biaya operasional lainnya. Utang ini termasuk dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, tanpa suku bunga dan akan diangsur selama 5 tahun (catatan 34).

Utang kepada PT Pandawa Putra Investama, pihak berelasi, adalah pengalihan utang dari Global Food Finance Ltd senilai Rp 8.098.101.880,- (setara USD 525,305) berdasarkan Perjanjian antara kedua belah pihak, yang telah diinformasikan ke Perusahaan.

Utang kepada PT Astaka Karkasa Mahadana, pihak ketiga, adalah pengalihan utang dari PT Trisugo senilai Rp 5.050.000.000,- sesuai dengan Konfirmasi Pengalihan Pinjaman tanggal 13 Juni 2024.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja". Pada tahun 2025 Rencana pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan, yang kewajiban dihitung berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti UU Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 dan

Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 serta Peraturan Perusahaan tahun 2023-2025.

Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Penyesuaian atas keuntungan yang belum diakui atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui dengan menggunakan *projected unit credit method*.

17. OTHER PAYABLES (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the loan represents the receipt of funds from third parties for other operational costs. This debt is included in the postponement of debt payment obligations, without interest rates and will be paid in installments over 5 years (note 34).

Debt to PT Pandawa Putra Investama, a related party, is a transfer of debt from Global Food Finance Ltd amounting to IDR 8,098,101,880,- (equivalent to USD 525,305) based on Agreement between both parties, which has been informed to the Company.

Debt to PT Astaka Karkasa Mahadana, a third party, is a transfer of debt from PT Trisugo amounting to IDR 5,050,000,000, in accordance with the Loan Transfer Confirmation dated June 13, 2024.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has implemented SFAS 219 regarding "Employee Benefits". In 2025, the pension plan is recognized in the Company's financial position report, the obligations of which are calculated based on Law No. 6 of 2023 concerning the determination of Government Regulations for changes "UU Cipta Kerja" Law No. 2 of 2022 and

Government Regulation No.35 of 2021 and Company Regulations period 2023-2025.

The liability recognized in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost using the projected unit credit method.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,74%	7,11%	Disconto rates per year
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary Increases rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0 sd. 5%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

a. Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo Awal Tahun	2.128.988.390	2.343.753.165	Balance at beginning of the year
Beban yang Diakui di Laba Rugi	516.433.420	652.042.670	Expenses are Recognized in the Profit or loss
Pembayaran Manfaat	--	--	Payment of Benefit
Penghasilan Komprehensif Lain	(462.251.639)	(866.807.445)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	<u>2.183.170.171</u>	<u>2.128.988.390</u>	End of Year Balance

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

On December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the allowance for employee benefits based on independent actuary, uses "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

a. The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

b. Pengakuan liabilitas dalam laporan posisi keuangan

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	2.128.988.390	2.343.753.165	Present Value of the Defined Benefit Obligation at the beginning of the period
Biaya Jasa Kini	365.062.345	490.323.702	Current Service Fees
Biaya Bunga	151.371.075	161.718.968	Interest
Dampak IFRIC	--	--	Impact of IFRIC
Pembayaran Manfaat	--	--	Benefits Paid
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Periode	<u>2.645.421.810</u>	<u>2.995.795.835</u>	Expected Value of Present Value of Liabilities Certain Benefits at the End of the Period
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Kewajiban	(462.251.639)	(866.807.445)	(Gain) Loss Actuarial on Liabilities
Jumlah	<u>2.183.170.171</u>	<u>2.128.988.390</u>	Total

b. Recognition of liabilities in the statements of financial position

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

c. Beban (pendapatan) pada laporan laba rugi

c. Expenses (gain) in the income statement

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Komponen Beban			Expenses Component
Biaya Jasa Kini	365.062.345	490.323.702	Current Service Cost
Biaya Bunga	151.371.075	161.718.968	Interest Cost
Dampak IFRIC	--	--	Impact of IFRIC
Beban yang diakui dalam Laporan			Expenses recognized in the Report
Laba Rugi	<u>516.433.420</u>	<u>652.042.670</u>	of Profit and Loss

a. Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

d. Reconcile the amount recognized at Other Comprehensive Income

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rekonsiliasi Pendapatan (Beban)			Reconciliation Other Comprehensive
Komprehensif Lain			Income (Loss)
Total Pendapatan (Beban)			Total Other Comprehensive Income (Loss)
Komprehensif Lain Awal Periode	6.897.170.936	6.030.363.491	for Beginning Period
Pendapatan (Beban) Komprehensif			Other Comprehensive Income (Loss)
Lain Periode Berjalan	(462.251.639)	866.807.445	for Current Year
Total Pendapatan / (Beban)			Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain pada akhir periode	<u>6.434.919.297</u>	<u>6.897.170.936</u>	Income (Loss) At the End of Period
Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria	711.828.182	463.879.992	Impact of Changes in
Dampak Penyesuaian Pengalaman	(249.576.543)	402.927.453	Actuarial Assumptions
Pendapatan (Beban) Komprehensif	<u>462.251.639</u>	<u>866.807.445</u>	Impact of Experience Adjustments
			Reconciliation Other Comprehensive

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Issued and Fully Paid Rp	
PT Pandawa Putra Investama	2.913.954.500	69,80	291.395.450.000
Masyarakat (dibawah 5% dari total)	1.250.585.500	29,95	125.058.550.000
Jumlah Saham Beredar	<u>4.164.540.000</u>	<u>99,75</u>	<u>416.454.000.000</u>
Saham Treasuri	10.460.000	0,25	1.046.000.000
Jumlah	<u>4.175.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>417.500.000.000</u>

PT Pandawa Putra Investama
 People (under 5% from total)
Outstanding Shares
 Treasury Stock

Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Issued and Fully Paid Rp	
PT Pandawa Putra Investama	2.913.954.500	69,80	291.395.450.000
Masyarakat (dibawah 5% dari total)	1.250.585.500	29,95	125.058.550.000
Jumlah Saham Beredar	4.164.540.000	99,75	416.454.000.000
Saham Treasuri	10.460.000	0,25	1.046.000.000
Jumlah	4.175.000.000	100,00	417.500.000.000

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Oktober 2021 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham, masingmasing bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 4.175.000.000 (empat miliar seratus tujuh puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruh nya sebesar Rp 417.500.000.000,- (empat ratus tujuh belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Mei 2025 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn, telah diinformasikan perubahan nama pemegang saham.

Based on Deed No. 15 dated October 15, 2021 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. The authorized capital of the Company is IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares, each with a nominal value of IDR 100, - (one hundred Rupiah). Of the authorized capital, 4,175,000,000 (four billion one hundred seventy-five million) shares have been issued and fully paid up with a total nominal value of IDR 417,500,000,000 (four hundred seventeen billion five hundred million Rupiah).

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, Notarial Deed No. 12 dated May 22, 2025 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn, the change in the name of the shareholder has been informed.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 26 November 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-559/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 1.675.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 753.750.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dilaporkan

On November 26, 2015, the Entity obtained the notice of effective from the Financial Services Authority by Decree No. S-559/D.04/2015 to conduct a public offering of 1,675,000,000 shares with a par value of IDR 100 per share with offering price of IDR 550 per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to IDR 753,750,000,000 is recorded in the

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

sebelumnya di tahun 2016 setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 41.996.419.765.

Kemudian, dari hasil review Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di tahun 2022 atas rincian total tersebut, terdapat beberapa koreksi dan penyesuaian yang telah disetujui oleh Manajemen, sebesar Rp 2.948.513.631,-. Koreksi tersebut di catat pada beban lain-lain (catatan 26). Jumlah biaya emisi saham setelah koreksi pembukuan di tahun 2023 menjadi Rp 44.944.933.396,-.

21. SAHAM TREASURY

Pada tahun 2016, Perusahaan melalui surat No. e-001/Dir-DPUM/VI/2016, tanggal 21 Juni 2016, mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 10.559.000 lembar milik karyawan dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S 162/PM.22/2016 pada tanggal 22 Juli 2016. Selanjutnya, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dengan rencana pembelian saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak-banyaknya 10.559.000 saham melalui surat No. e-0002/Dir-DPUM/VI/2016 pada tanggal 24 Agustus 2016, dan 0028/Corsec-DPUM/IX/2016 pada tanggal 2 September 2016.

Pembelian kembali tersebut dilakukan di bulan Agustus 2016 dan diselesaikan sepenuhnya di bulan April 2017, dimana Perusahaan membeli saham dengan total 10.460.000 lembar (nilai pembelian sebesar Rp 800 per saham) dengan total nilai sebesar Rp 8.368.000.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

in the "Additional Paid in Capital" account as reported before, after deducting the total shares issuance cost of IDR 41,996,419,765.

Then, from the results of the Financial Services Authority ("FSA") review in 2022 regarding the total details, there were several corrections and adjustments that were approved by Management, amounting to IDR 2,948,513,631,-. The correction was recorded in other expenses (note 26). The total share issuance costs after corrections in 2023 will be IDR 44,944,933,396,-.

21. TREASURY STOCK

In 2016, the Company through letter No. e-001/Dir-DPUM/VI/2016, dated June 21, 2016, applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Financial Service Authority (FSA) for 10,559,000 shares owns by the employee and already responded by the FSA through its letter No. S 162/PM.22/2016 dated July 22, 2016. Furthermore, the Company submitted a disclosure of information to FSA in regards with the share repurchase plan that has been issued and listed in the Indonesia Stock Exchange (ISE) amounting to 10,559,000 shares through its letter No. e-0002/Dir-DPUM/VI/2016 dated August 24, 2016 and 0028/Corsec-DPUM/IX/2016, dated September 2, 2016.

The buyback was conducted in August 2016 and fully settled in April 2017, where the Company repurchase the stock in total of 10,460,000 shares (purchase value of IDR 800 per shares) totaling to IDR 8,368,000,000.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE., M.M, S.H., M.Kn. No. 46, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 6.000.000.000.

21. GENERAL RESERVES

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2017, which was covered by Notarial Deed No. 46 of Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE., M.M., S.H., M.Kn., the Company shareholders approved appropriation of general reserve amounting to IDR 6,000,000,000.

23. PENDAPATAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Hasil perikanan		
Perdagangan		
Lokal:		
Jasa Penyimpanan dingin/beku dan pembekuan umum (ABF)	24.393.822.379	17.897.556.543
Ikan	20.100.226.615	13.569.695.126
Jasa maklon	6.250.060.993	15.645.388.633
Sub Jumlah	50.744.109.986	47.112.640.302
Ekspor:		
Ikan	1.046.279.267.936	945.302.823.552
Sub Jumlah	1.097.023.377.922	992.415.463.854
Manufaktur		
Ekspor:		
Udang, Cumi dan sejenisnya	161.895.436.947	105.807.829.585
Jumlah	1.258.918.814.869	1.098.223.293.439

Fishery products
Trading
Lokal:
Cold storage Fee and Air Blast Freezer (ABF) fee
Fish
Maclon fee
Total
Export:
Fish
Total
Manufacturing
Export:
Shrimp, Squid and others
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian penjualan secara geografis adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of sales based on geography are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Ekspor	1.208.174.704.883	1.051.110.653.137	Export
Lokal	50.744.109.986	47.112.640.302	Local
Jumlah	1.258.918.814.869	1.098.223.293.439	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah kepada Optimize Integration Group Inc dan Fujian Rongjiang Imp. & Exp. Co., Ltd masing-masing sebesar Rp 272.321.209.020 dan Rp 220.853.649.736,- atau sebesar 21,63% dan 20,10% dari jumlah pendapatan.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, revenue exceeding 10% of total operating revenues were to Optimize Integration Group Inc and Fujian Rongjiang Imp. & Exp. Co., Ltd of IDR 272,321,209,020 and IDR 220,853,649,736,- and 21,63% or 20,10% from total revenues, respectively.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga.

23. REVENUE (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's revenues represent revenues to third parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Persediaan bahan baku		
Saldo awal	141.609.660.083	101.207.082.585
Pembelian	1.145.499.299.490	1.023.551.875.144
Bahan tersedia dipakai	1.287.108.959.572	1.124.758.957.729
Saldo akhir	(150.117.893.026)	(141.609.660.083)
Sub jumlah - Pemakaian bahan baku	1.136.991.066.546	983.149.297.646
Beban penyusutan bangunan, mesin - dan peralatan (catatan 11)	20.240.305.784	22.808.336.859
Tenaga kerja langsung	25.819.669.976	18.067.450.664
Beban listrik dan air	15.756.421.553	16.254.000.227
Tenaga kerja tidak langsung	5.066.185.595	3.877.304.340
Beban perbaikan dan pemeliharaan	1.845.053.868	2.424.593.667
Beban bahan bakar	1.171.570.114	812.143.640
Biaya sewa mesin dan peralatan	1.082.229.402	2.228.327.509
Pemakaian suku cadang	756.886.434	1.162.823.836
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.125.417.344	2.541.683.987
Sub Jumlah beban pabrikasi	1.209.854.806.616	1.053.325.962.375
Persediaan barang jadi awal	--	--
Persediaan barang jadi akhir	--	--
Jumlah	1.209.854.806.616	1.053.325.962.375

Raw materials
Beginning balance
Purchase
Materials available
Ending balance
Sub Total - The usage of raw materials
Depreciation of buildings, machinery and - equipment (note 11)
Direct wages
Electrical and water expenses
Indirect wages
Repair and maintenance expense
Fuel expenses
Rent cost of machine and equipments
Usage of sparepart
Others (below IDR 1 Billions)
Total manufacturing expenses
Beginning at finished goods
Ending at finished goods
Total

25. BEBAN USAHA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban Penjualan		
Promosi dan Pemasaran	6.131.479.880	1.562.892.101
Pengiriman dan Administrasi Ekspor	4.875.052.973	3.204.642.156
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	9.156.512.409	4.691.022.557
Perjalanan dan akomodasi	1.956.782.413	666.077.851
Biaya penyusutan		
Properti Investasi (Catatan 10)	941.444.800	941.444.800
Biaya penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	14.369.876	371.664.714
Pengurusan dokumen dan sekretariat	690.648.865	526.948.328
Jasa Profesional	463.743.553	676.300.000
Asuransi	394.934.217	402.418.972
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	4.297.956.748	3.264.577.661
Jumlah	22.791.445.854	14.818.804.210

25. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Marketing and Promotion
Freight Forward and Export Administration
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and allowances
Travelling and accommodation charges
Depreciation of
Investment Properties (Note 10)
Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Legal and corporate secretary
Professional Fees
Insurance
Others (below Rp 500 Millions)
Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.147.764.457	18.063.348.534
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	--	5.404.339.113
Pendapatan Lain-lain	87.827.811	1.446.380.358
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	--	(8.426.130.087)
Beban pajak	(739.244.586)	--
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.290.598.523)	(24.089.894.128)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(265.589.789)	(120.367.522)
Beban Lain-lain	(26.746.540)	(10.521.265.816)
Jumlah	(6.086.587.169)	(18.243.589.548)

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

<i>Recovery of impairment losses of trade receivables</i>
<i>Recovery of impairment losses of Inventories</i>
<i>Others Income</i>
<i>Provision for impairment losses of Inventories</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Gain (loss) on foreign exchange - Net</i>
<i>Others Expenses</i>
Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Pendapatan Keuangan</u>		
Pendapatan Bunga	3.801.394	10.860.705
<u>Beban Keuangan</u>		
Biaya Administrasi Bank	(13.816.099)	(220.152.224)
Beban Bunga Lainnya	(376.485.843)	--
Beban Bunga Kredit	(4.943.074.348)	(3.706.328.214)
Sub Jumlah	(5.333.376.289)	(3.926.480.439)
Jumlah	(5.329.574.895)	(3.915.619.734)

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

<u>Finance Income</u>
<i>Interest Income</i>
<u>Finance Expenses</u>
<i>Bank Charges</i>
<i>Others Interest Expenses</i>
<i>Interest Expenses of Loan</i>
Sub Total
Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
Pemegang saham perusahaan/ <i>Shareholders</i>	PT Pandawa Putra Investama	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Komisaris utama/ <i>President commissioner</i>	Witiarso Utomo	Jaminan personal/ <i>Personal guarantee</i>

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of balance and transaction with the related parties are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	Total/ Amount	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities %	Total/ Amount	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities %
	Rp		Rp	
Utang Lain-lain Pihak Berelasi				
PT Pandawa Putra Investama	12.098.101.880	1,04	--	--
Jumlah	12.098.101.880	1,04	--	--

Others Payable - Related Parties
PT Pandawa Putra Investama
Total

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit Indonesia Eximbank (LPEI), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang diperoleh Perusahaan berupa jaminan personal atas nama:

- Witiarso Utomo
- Aris Widiarto
- Risma Ardhi Chandra

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank (LPEI) yang diperoleh Perusahaan berupa jaminan perusahaan dari PT Pandawa Putra Investama.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The guarantee given by related parties for credit facilities of Indonesia Eximbank (LPEI) for the years ended December 31, 2025 and 2024 obtained by the Company are personal guarantee of:

- Witiarso Utomo
- Aris Widiarto
- Risma Ardhi Chandra

The guarantee given by related parties for credit facilities of Indonesia Eximbank (LPEI) obtained by the Company are corporate guarantee of PT Pandawa Putra Investama.

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis yang terdiri dari penjualan lokal dan ekspor.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Perusahaan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its business in a business geographical consisting of local and export sales.

The following table provides information regarding the operating results of the Company's operating segments as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total	
Pendapatan	50.744.109.986	1.208.174.704.883	1.258.918.814.869	Revenue
Beban Pokok Pendapatan Yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	(1.209.854.806.616)	Unallocated Cost of - Revenue
Rugi Kotor	50.744.109.986	1.208.174.704.883	49.064.008.252	Gross Loss
Beban Usaha	--	--	--	Operating Expenses
Beban Usaha Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	--	(22.791.445.854)	Unallocated of - Operating Expenses
Rugi Usaha	50.744.109.986	1.208.174.704.883	26.272.562.398	Operating Loss

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total	
Beban Lain-lain Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	(6.086.587.169)	Unallocated - Others Expenses
Beban Keuangan Yang Tidak Dapat - Dialokasikan - Bersih	--	(5.329.574.895)	Unallocated - Others Expenses
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	50.744.109.986	1.208.174.704.883	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan - Yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	(41.857.170.048)	Unallocated Income - Tax Benefit
Rugi Neto	50.744.109.986	1.208.174.704.883	Netto Loss
Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain	--	--	Others Comprehensive - Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan direklasifikasi Pada Laba Rugi Terkait	--	374.423.828	Other Comprehensive Income - (Expenses) Not To Be Reclassified To Profit Or Loss Related Tax - Expenses
Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain	--	374.423.828	Total Other Comprehensive - Income
Rugi Komprehensif	--	(26.626.345.887)	Comprehensive Loss
Aset Segmen	--	1.167.814.680.750	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	800.287.218.292	Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	--	367.527.462.458	Segment Equity
31 Desember 2024/December 31, 2024			
Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total	
Pendapatan	47.112.640.302	1.051.110.653.137	Revenue
Beban Pokok Pendapatan Yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	(1.053.325.962.375)	Unallocated Cost of - Revenue
Rugi Kotor	47.112.640.302	1.051.110.653.137	Gross Loss
Beban Usaha	--	--	Operating Expenses
Beban Usaha Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	(14.818.804.210)	Unallocated of - Operating Expenses
Rugi Usaha	47.112.640.302	1.051.110.653.137	Operating Loss
Beban Lain-lain Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	(18.243.589.548)	Unallocated - Others Expenses
Beban Keuangan Yang Tidak Dapat - Dialokasikan - Bersih	--	(3.915.619.734)	Unallocated - Others Expenses
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	47.112.640.302	1.051.110.653.137	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan - Yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	(44.972.119.363)	Unallocated Income - Tax Benefit
Rugi Neto	47.112.640.302	1.051.110.653.137	Netto Loss
Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain	--	--	Others Comprehensive - Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan direklasifikasi Pada Laba Rugi Terkait	--	702.114.031	Other Comprehensive Income - (Expenses) Not To Be Reclassified To Profit Or Loss Related Tax - Expenses
Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain	--	702.114.031	Total Other Comprehensive - Income
Rugi Komprehensif	--	(36.350.687.761)	Comprehensive Loss
Aset Segmen	--	1.188.312.653.146	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	794.158.844.802	Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	--	394.153.808.344	Segment Equity

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rugi Bersih	(27.000.769.714)	(37.052.801.791)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Untuk Perhitungan Laba per Lembar Saham	4.175.000.000	4.175.000.000
Rugi per Saham Dasar	(6,47)	(8,87)

30. EARNING (LOSS) PER SHARES

Earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

*Net Losses
Weighted Average Number of
Shares for Calculation
of Earnings per Share
Losses per Share*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, utang lain-lain, utang pemegang saham, piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing dan beban operasional dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which maybe caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

a. Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange losses. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and bank, other payables, due to shareholder, trade receivables from revenues and trade payables from purchases in foreign currency and operating expense in foreign currency.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Perusahaan melakukan monitoring arus kas *non* Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut ini menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

To mitigate the Company's exposure to foreign currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2025 and 2024.

The following table shows monetary asset and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata uang/ currency	Mata uang Original currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalent
Bank	USD	314.515	5.278.188.213	Bank
Bank	CNY	940	2.257.350	Bank
Bank	JPY	4.578.577	492.612.573	Bank
Sub Jumlah			5.773.058.136	Sub Total
Piutang Usaha				Trade Receivables - Export
Piutang Usaha Ekspor	USD	14.418.631	241.973.461.679	Trade Receivables - Export
Piutang Usaha Ekspor	CNY	26.362.127	63.286.768.039	Trade Receivables - Export
Piutang Usaha Ekspor	JPY	13.079.213	1.407.202.319	Trade Receivables - Export
Jumlah Aset Moneter			306.667.432.036	Total Monetary Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek - Bagian dari				Current Maturities - Part of
Utang Bank Jangka Panjang	USD	655.523	11.000.983.889	Long-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	USD	12.696.740	213.076.697.637	Long-Term Bank Loans
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	USD	2.058.520	34.546.090.192	Accruals of Interest Loan
Jumlah Liabilitas Moneter			258.623.771.718	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Moneter - Net				Net monetary liabilities
	USD	(677.638)	(11.372.121.827)	
	CNY	26.363.068	63.289.025.389	
	JPY	17.657.790	1.899.814.892	
			53.816.718.454	

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata uang/ currency	Mata uang Original currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalent
Bank	USD	91.298	1.475.563.933	Bank
Bank	CNY	3.502	7.754.975	Bank
Bank	JPY	48.425	4.956.904	Bank
Sub Jumlah			1.488.275.812	Sub Total
Piutang Usaha				
Piutang Usaha Ekspor	USD	11.177.040	187.573.079.060	Trade Receivables
Piutang Usaha Ekspor	CNY	17.897.655	42.966.362.636	
Piutang Usaha Ekspor	JPY	65.352.944	7.031.372.252	
Jumlah Aset Moneter			237.570.813.948	Total Monetary Assets

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata uang/ currency	Mata uang Original currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek - Bagian dari				Current Maturities - Part of
Utang Bank Jangka Panjang	USD	777.819	13.053.357.981	Long-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	USD	12.200.390	204.746.940.310	Long-Term Bank Loans
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	USD	1.982.470	33.269.807.513	Accruals of Interest Loan
Jumlah Liabilitas Moneter			251.070.105.804	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) -				
Moneter - Net				Net monetary liabilities
	USD	(3.695.713)	(62.021.462.811)	
	CNY	17.900.885	42.974.117.611	
	JPY	65.399.016	7.036.329.156	
			(12.011.016.043)	

Analisis Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2025 and 2024.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

interest rate risk is mainly related to cash and bank, short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash and bank, short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
Liabilitas / Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/ Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3/ Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4/ Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5/ Due In The 5th Year	Jumlah/ Total
Bunga Tetap/ Fixed rate							
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,00%	29.143.617.296	--	--	--	581.518.625.148	610.662.242.444
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	5,70%-16,41%	--	--	--	--	--	--
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Liabilitas / Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/ Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3/ Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4/ Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5/ Due In The 5th Year	Jumlah/ Total
Bunga Tetap/ Fixed rate							
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,00%	34.780.634.467	--	--	--	573.188.867.822	607.969.502.289
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	5,70%-16,41%	--	4.862.750	--	--	--	4.862.750

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and bank, trade receivables from customers and other receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	11.216.513.614	4.613.552.277	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	296.444.848.784	284.475.258.595	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	382.284.000	2.291.017.800	Other Receivables
Jumlah	308.043.646.398	291.379.828.672	Total

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total		
Kas di bank	--	5.773.058.136	5.773.058.136	Cash in bank	
Piutang usaha	29.936.384.923	268.708.969.458	561.623.586.501	Trade receivables	
Piutang lain-lain	--	382.284.000	382.284.000	Other receivables	
Jumlah	29.936.384.923	274.864.311.594	567.778.928.637	Total	
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total		
Kas di bank	--	1.488.275.812	1.488.275.812	Cash in bank	
Piutang usaha	93.309.476.417	191.165.782.178	547.620.111.510	Trade receivables	
Piutang lain-lain	--	2.291.017.800	2.291.017.800	Other receivables	
Jumlah	93.309.476.417	194.945.075.790	551.399.405.122	Total	

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has a policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due.

The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/1-5 years	> 5 tahun/> 5 years	Total		
Utang Bank	29.143.617.296	581.518.625.148	--	610.662.242.444	Bank Loans
Utang Usaha	7.162.524.399	12.327.711.865	--	19.490.236.264	Trade Payables
Utang Pajak	11.452.669.487	--	--	11.452.669.487	Taxes Payable
Beban Akrua	1.586.668.632	122.128.447.575	--	123.715.116.207	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	--	--	--	--	Lease Liability
Utang Lain-lain	5.153.549.362	27.630.234.356	--	32.783.783.719	Other Payable-Third Party
Jumlah	54.499.029.176	743.605.018.945	--	798.104.048.121	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/1-5 years	> 5 tahun/> 5 years	Total		
Utang Bank	34.655.171.237	563.384.074.873	--	598.039.246.110	Bank Loans
Utang Usaha	4.063.211.257	8.503.901.407	7.208.757.011	19.775.869.675	Trade Payables
Utang Pajak	12.348.024.809	--	--	12.348.024.809	Taxes Payable
Beban Akrua	1.335.193.522	109.574.284.569	--	110.909.478.090	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	--	63.215.750	--	63.215.750	Lease Liability
Utang Lain-lain	26.232.704.580	--	--	26.232.704.580	Other Payable-Third Party
Jumlah	78.634.305.404	681.525.476.599	7.208.757.011	767.368.539.014	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements. The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

*As generally accepted practice, The Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and bank. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.*

As of December 31, 2025, and 2024, the ratio calculation are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Rasio Likuiditas</u>			<u>Liquidity Ratio</u>
Rasio Lancar	2,61	2,36	Current Ratio
Rasio Kas	0,06	0,03	Cash Ratio
<u>Rasio Profitabilitas</u>			<u>Profitability Ratio</u>
Rasio Marjin Laba Kotor	0,04	0,04	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Marjin Laba Bersih	(0,02)	(0,03)	Net Profit Margin Ratio
Rasio Penghasilan Operasional	0,02	0,03	Operating Ratio
Penghasilan dari Jumlah Investasi	0,02	0,01	Earning Power of Total Investment
Tingkat Pengembalian Aset	(0,02)	(0,03)	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	(0,07)	(0,09)	Return on Equity
<u>Rasio Solvabilitas</u>			<u>Solvency Ratio</u>
Rasio Utang terhadap Aset	0,69	0,67	Debt to Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	2,18	2,01	Debt to Equity Ratio
<u>Rasio Aktifitas</u>			<u>Activity Ratio</u>
Rasio Perputaran Piutang Usaha	2,27	2,10	Trade Receivable Turnover Ratio
Rasio Perputaran Persediaan	10,81	12,16	Inventory Turnover Ratio
Rata-rata Perputaran Piutang Usaha	162,19	182,00	Average Trade Receivable Turnover

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following Table sets out the carrying amount and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	11.216.513.614	11.216.513.614	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	559.423.080.904	296.444.848.784	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	382.284.000	382.284.000	Due From Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	844.277.191	844.277.191	Other Non-Current Assets
Jumlah	571.866.155.709	308.887.923.589	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	19.490.236.264	19.490.236.264	Trade Payables
Utang Bank	610.662.242.444	610.662.242.444	Bank Loans
Utang Pajak	11.452.669.487	11.452.669.487	Taxes Payable
Beban Akrua	123.715.116.207	123.715.116.207	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	32.783.783.719	32.783.783.719	Other Payable-Third Party
Jumlah	798.104.048.121	798.104.048.121	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	4.613.552.277	4.613.552.277	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	547.620.111.510	284.475.258.595	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	2.291.017.800	2.291.017.800	Due From Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	842.708.237	842.708.237	Other Non-Current Assets
Jumlah	555.367.389.823	292.222.536.909	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	11.630.019.177	11.630.019.177	Trade Payables
Utang Bank	607.969.502.289	607.969.502.289	Bank Loans
Utang Pajak	12.343.942.258	12.343.942.258	Taxes Payable
Beban Akrua	122.150.252.784	122.150.252.784	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	4.862.750	4.862.750	Lease Liability
Utang Lain-lain	14.268.135.204	14.268.135.204	Other Payable-Third Party
Jumlah	768.366.714.463	768.366.714.463	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Company's financial instruments:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lainlain, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

The fair value of cash and bank, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature and will mature within 12 months.

- b. *The carrying amount of long-term bank loans, finance payables and finance lease approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 telah mencapai Rp 762 milyar (2024: Rp 735 miliar) atau sebesar 67,72% (2024: 62,03%) dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.126 miliar.

Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan sebagai entitas yang berkelanjutan tergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, Perusahaan memiliki beberapa rencana strategis tertentu, diantaranya:

1. Mengembangkan segmen penjualan ke Negara-negara lain di Asia, Amerika, dan Australia;
2. Melakukan *updating sales price* dan negosiasi dengan *key customer*;
3. Meningkatkan efisiensi di level operasional dengan menerapkan *continuous improvement*;
4. Meningkatkan volume dan kapasitas;
5. Mengembangkan bisnis baru atau spesifikasi produk;
6. Memperkuat tim *research and development* untuk melakukan pengembangan berbagai varian produk sesuai dengan permintaan *customer*;
7. Membangun kerjasama dengan *buyer – buyer* potensial untuk jangka panjang, mulai dari pengembangan produk-produk baru sampai dengan pemasaran;

33. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company's balance of losses as of December 31, 2025 has reached IDR 762 billion (2024: IDR 735 billion) or 67,72% (62.03%) of the paid-in capital and additional paid-in capital of IDR 1,126 billion.

The Company's ability to continue as going concern entities depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its obligation on a timely basis. To improve these conditions, the Company has several specific strategic plans, such as:

1. *Develop sales segments to other countries in Asia, America, and Australia;*
2. *Update sales prices and negotiate with key customers;*
3. *Increase efficiency at the operational level by implementing continuous improvement;*
4. *Increase volume and capacity;*
5. *Developing new business or product specifications;*
6. *Strengthening the research and development team to develop various product variants according to customer demand;*
7. *Building cooperation with potential buyers for the long term, ranging from the development of new products to marketing;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

8. Meningkatkan skill tenaga kerja melalui pelatihan intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas *output per man hour*;
9. Bekerja sama dengan Perusahaan sejenis untuk melakukan kerjasama operasional dengan cara Maklon.
10. Mendapatkan pendapatan lain-lain yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan salah satunya dengan cara sewa penyimpanan dingin/beku.
11. Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Nomor 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PNSmg yang telah dikuatkan oleh Putusan Mahkamah Agung nomor 1692K/Pdt.SusPailit/2022/PN.Smg yang telah diputuskan pada tanggal 6 Februari 2023 terkait putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi) dan pengakhiran penundaan kewajiban pembayaran utang sehingga perusahaan wajib untuk mematuhi putusan yang sudah inkraht tersebut yang sudah diputuskan oleh pengadilan;
12. Melakukan efisiensi dalam biaya operasional secara sistematis dan *massif*;
13. Memperkuat Sumber Daya Manusia yang inovatif dan produktif dengan menerapkan sistem "*Human Capital Management*";
14. Melakukan kerjasama dengan partner strategis untuk memperbesar pasar dan memperkuat *supply raw material*;
15. Melakukan re-organisasi perusahaan untuk mencapai kinerja yang efektif.

33. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

8. *Improve workforce skills through intensive and continuous training to increase output productivity per man hour;*
9. *Collaborate with similar companies to carry out operational cooperation in the Makloon manner.*
10. *Obtain other income in accordance with the Company's Articles of Association, one of which is by leasing Cold Storage.*
11. *Based on the Commercial Court Decision Number 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PNSmg which has been strengthened by the Supreme Court Decision Number 1692K/Pdt.SusPailit/2022/PN.Smg which was decided on February 6, 2023 regarding the decision to ratify the peace agreement (homologation) and end the suspension of debt payment obligations so that the company is obliged to comply with the decision that has been inkraht which has been decided by the court;*
12. *Carry out efficiency in operational costs systematically and massively;*
13. *Strengthening innovative and productive Human Resources by implementing the "Human Capital Management" system;*
14. *Collaborate with strategic partners to expand the market and strengthen the supply of raw materials;*
15. *Re-organize the company to achieve effective performance.*

33.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

Rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan, tetapi manajemen optimis dapat diterapkan secara efektif di tahun mendatang. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha di masa mendatang. Karenanya, laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Perusahaan.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PUTUSAN PENGADILAN NEGERI SEMARANG TERHADAP PERJANJIAN PERDAMAIAN TANGGAL 25 AGUSTUS 2022

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor: 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN tanggal 25 Agustus 2022 telah diputuskan secara sah perjanjian perdamaian antara perusahaan dengan para kreditor untuk ketentuan hukum dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), agar perusahaan dapat melunasi utang-utangnya berdasarkan rencana bisnis dengan mempertimbangkan kemampuan bayar perusahaan.

Skema Restrukturisasi Kreditor :

1. Kreditor Preferen

Kreditor preferen terdiri dari :

- a. Pemerintah RI (Utang pajak)
- b. BPJS Ketenagakerjaan
- c. Otoritas Jasa Keuangan

33. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

The above plan is not yet fully realized, but management are optimistic it can be effectively implemented in coming year. Therefore, the management believes that the Company will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such, the financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as going concern Entities.

The Company has obtained a written commitment from the majority shareholders that they will not close the Company.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER

a. SEMARANG STATE COURT RULING ON THE PEACE AGREEMENT ON AUGUST 25, 2022

Based on the decision of the Semarang State Court Number: 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN dated 25 August 2022, a peace agreement has been legally concluded between the company and its creditors for legal provisions in the process of postponing debt payment obligations (PDPO), so that the company can pay off the debts are based on the business plan taking into account the company's ability to pay.

Creditor Restructuring Scheme:

1. Preferred Creditors

Preferential creditors consist of:

- a. Government of the Republic of Indonesia (Tax debt)*
- b. BPJS Ketenagakerjaan*
- c. Otoritas Jasa Keuangan*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Jangka waktu pembayaran dijadwalkan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

2. Kreditor Separatis

Kreditor Separatis terdiri dari :

a. Indonesia Eximbank (LPEI)

- Pembayaran tagihan pokok akan dibayarkan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal efektif;
- Tagihan utang pokok dalam rupiah dan USD secara proporsional dibayarkan dengan cara dicicil mengikuti jadwal pembayaran sebagaimana tercantum pada tabel ketentuan pembayaran utang pokok LPEI;
- Tingkat bunga dan pembayaran bunga untuk mata uang rupiah dan USD akan dibayarkan sesuai dengan persentase bunga yang tercantum pada tabel ketentuan pembayaran bunga LPEI;
- Bunga akan dibayarkan penuh setiap bulan dimana pembayaran bunga pertama akan mulai dilakukan pada tanggal efektif.

b. Andika Amandanu SE (catatan 17)

Akan dibayarkan dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal efektif.

3. Kreditor Konkuren

1) Kreditor Konkuren Kelompok 1

Kreditor konkuren 1 akan dibayarkan dengan skema :

- a. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 1 – Rp 100.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 tahun;
- b. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 100.000.001 –

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

The payment period is scheduled according to the company's financial condition.

2. Separatist Creditors

Separatist creditors consist of:

a. Indonesia Eximbank (LPEI)

- Principal debt outstanding payment will be paid within 12 months after the effective date;*
- Principal debt outstanding in rupiah and USD is proportionally paid in installments following the payment schedule as stated in the LPEI principal debt payment provisions table;*
- Interest rates and interest payments for rupiah and USD currencies will be paid according to the interest percentage stated in the LPEI interest payment provisions table;*
- Interest will be paid in full every month where the first interest payment will begin on the effective date.*

b. Andika Amandanu SE (note 17)

Will be paid within 3 years from the effective date.

3. Concurrent Creditors

1) Group 1 Concurrent Creditors

Concurrent creditor 1 will be paid according to the scheme:

- a. *Creditors with claims to the company amounting to IDR 1 – IDR 100,000,000 will be paid within 1 year;*
- b. *Creditors with total claims to the company amounting to IDR 100,000,001 –*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Rp 200.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun;
- c. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 3 tahun;
- d. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 300.000.001 – Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun;
- e. Kreditor dengan jumlah diatas Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 5 tahun.

- 2) Kreditor Konkuren Kelompok 2
Kreditor konkuren kelompok 2 akan dibayarkan dengan skema yang sama dengan rencana pembayaran kreditor konkuren kelompok 1.

- 3) Kreditor Konkuren Kelompok 3
Kreditor konkuren 3 akan dibayarkan dengan skema :
- a. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 1 – Rp 100.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1,5 tahun;
- b. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 100.000.001 – Rp 200.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 2,5 tahun;
- c. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 3,5 tahun;

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

- IDR 200,000,000 will be paid within 2 years;*
- c. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 200,000,001 – IDR 300,000,000 will be paid within a period of 3 years;*
- d. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 300,000,001 – IDR 500,000,000 will be paid within a period of 4 years;*
- e. Creditors with an amount above IDR 500,000,000 will be paid within a period of 5 years.*

- 2) Group 2 Concurrent Creditors
Group 2 concurrent creditors will be paid using the same scheme as the payment plan for group 1 concurrent creditors.*

- 3) Group 3 Concurrent Creditors
Concurrent creditor 3 will be paid according to the scheme:*
- a. Creditors with claims to the company amounting to IDR 1 – IDR 100,000,000 will be paid within 1.5 year;*
- b. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 100,000,001 – IDR 200,000,000 will be paid within 2.5 years;*
- c. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 200,000,001 – IDR 300,000,000 will be paid within a period of 3.5 years;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- d. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 300.000.001 – Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4,5 tahun;
- e. Kreditor dengan jumlah diatas Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 5,5 tahun.

- 4) Kreditor Konkuren Kelompok 4
Kreditor konkuren kelompok 4 akan dibayarkan dengan skema :

Dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal kegiatan usaha normal.

- 5) Kreditor Konkuren lain – lain
 - a. PT ORIX Indonesia Finance

Jumlah tagihan utang pokok akan dibayarkan dengan skema :

- Pembayaran tagihan utang pokok dibayarkan secara rata setiap tiga bulan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal kegiatan usaha normal;
- Tingkat bunga atas utang pokok sebesar 5,97% per tahun akan dilakukan secara rata setiap 3 bulan/kuartal dan akan mulai dibayarkan sejak tanggal kegiatan usaha normal;
- Seluruh denda/penalti yang telah ada dihapuskan.

- b. Bursa Efek Indonesia (BEI)
Utang ke BEI dibayarkan secara rata dengan skema jangka waktu 1 tahun dan dilakukan setiap bulan yang dimulai dari tanggal efektif. Tahun 2023, utang ke BEI sudah dilunasi oleh Perusahaan.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

- d. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 300,000,001 – IDR 500,000,000 will be paid within a period of 4.5 years;
- e. Creditors with an amount above IDR 500,000,000 will be paid within a period of 5.5 years.

- 4) Group 4 Concurrent Creditors
Group 4 concurrent creditors will be paid using the following scheme:

Within a period of 10 years from the date of normal business activities.

- 5) Other concurrent creditors
 - a. PT ORIX Indonesia Finance

The amount of the principal debt claims will be paid according to the following scheme:

- Principal debt payments are paid evenly every three months within a period of one year from the date of normal business activities;
- The interest rate on the principal debt of 5.97% per year will be carried out evenly every 3 months/quarter and will start to be paid from the date of normal business activities;
- All existing fines/penalties are waived.

- b. Indonesian Stock Exchange (IDX)
Debt to BEI is paid evenly over a 1-year period and is paid every month starting from the effective date. In 2023, debt to IDX has been paid off by the company.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) dan Pengakhiran Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Perusahaan telah menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan surat perkara No. 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Smg pada tanggal 20 Januari 2022, demi hukum berakhir.

"Putusan Akhir Pengesahan Perjanjian Perdamaian" sebagaimana telah dikuatkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1692 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 29 November 2022 yang berisi Putusan Mahkamah Agung tersebut diterima pada tanggal 6 Februari 2023, dengan amar Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

- a. Menyatakan sah perdamaian yang dilakukan antara termohon dengan para kreditur, sebagaimana yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian Perdamaian tanggal 25 Agustus 2022;
- b. Menghukum Termohon dan Para Kreditur untuk tunduk/mentaati serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tersebut;
- c. Menetapkan imbalan jasa Tim Pengurus dan biaya pengurusan selama proses PKPU dibebankan pada Perusahaan/Termohon akan ditetapkan secara terpisah dari putusan ini;
- d. Menghukum Perusahaan/Termohon membayar biaya perkara sejumlah Rp 2.391.000,- (dua juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu Rupiah).

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

Decision on the Ratification of the Peace Agreement (Homologation) and Termination of the Suspension of Debt Payment Obligations ("SDPO")

The Company currently had declared the Suspension of Debt Payment Obligation (SDPO) based on case letter No. 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Smg on January 20, 2022, for the sake of legal end.

The "Final Decision on the Ratification of the Peace Agreement" as confirmed by the Supreme Court of the Republic of Indonesia with Supreme Court Decision Number 1692 K / Pdt.Sus-Bankruptcy / 2022 dated November 29, 2022 containing the Supreme Court Decision was received on February 6, 2023, with the following Peace Agreement Ratification Decision:

- a. *Declare the validity of the peace made between the respondent and creditors, as mutually agreed in the Peace Agreement dated August 25, 2022;*
- b. *Punish the Respondent and Creditors to submit to and implement the contents of the peace agreement;*
- c. *Determining the service fee of the Management Team and management fees during the PKPU process charged to the Company/Respondent will be determined separately from this decision;*
- d. *Punish the Company/Respondent to pay the costs of the case in the amount of IDR 2,391,000,- (two million three hundred ninety one thousand Rupiah).*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Oleh Karena itu, Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian telah memperoleh kekuatan hukum tetap Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia sejak pemberitahuan diterima pada tanggal 6 Februari 2023, maka berdasarkan ketentuan Pasal 288 UU No. 37 Tahun 2004, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang terhadap PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

b. PERJANJIAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN PONDASI CONDESOR

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan Pembangunan pondasi condesor dengan CV Lintas Artha Engineering. Perusahaan telah membayar 50% dari nilai kontrak tersebut pada tanggal 16 Desember 2024 yang dicatat pada akun uang muka pekerjaan konstruksi (catatan 8).

Di tahun 2025, pekerjaan ini sudah selesai, dan dibukukan Perusahaan di Aset Tetap (catatan 11).

c. PERJANJIAN PENJUALAN DENGAN FUJIAN RONGJIANG & EXP CO., LTD

Pada tanggal 17 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan dengan Fujian Rongjiang Imp & Exp co., Ltd untuk produk frozen ribbon fish sebanyak 2.830 cartons atau 25.470 Kg untuk pengiriman ke Fuzhou, China, dengan nilai kontrak CNY 376.506.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

Therefore, the Peace Agreement Ratification Decision has obtained permanent legal force since the notification was received on February 6, 2023, then based on the provisions of Article 288 of Law No. 37 of 2004, the Suspension of Debt Payment Obligations against PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

b. CONDENSOR FOUNDATION CONSTRUCTION WORK AGREEMENT

On August 23, 2024, the Company signed a work agreement for the construction of condenser foundations with CV Lintas Artha Engineering. The Company has paid 50% of the contract value to the on December 16, 2024 which is recorded in the construction work advance account (note 8).

In 2025, this work was completed, and recorded by the Company in Fixed Assets (note 11).

c. SALES CONTRACTS AGREEMENT WITH FUJIAN RONGJIANG & EXP CO., LTD

On May 17, 2025, the Company signed a sales contract agreement with Fujian Rongjiang Imp & Exp co., Ltd for frozen ribbon fish amounting to 2,830 cartons or 25,470 kg for delivery to Fuzhou, China, with a contract value of CNY 376,506.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

PERJANJIAN PENJUALAN DENGAN OPTIMIZE INTEGRATION GROUP INC

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan dengan Optimize Integration Group Inc untuk produk frozen squid sebanyak 1.830 cartons atau 27.760 Kg untuk pengiriman ke Fuzhou, China, dengan nilai kontrak USD 137.331,54.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL REPORT

SALES CONTRACTS AGREEMENT WITH OPTIMIZE INTEGRATION GROUP INC

On January 1, 2026, the Company signed a sales contract agreement with Optimize Integration Group Inc for frozen squid products amounting to 1,830 cartons or 27,760 kg for delivery to Fuzhou, China, with a contract value of USD 137,331.54.

36. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 31, 2026.